

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH PERBANKAN SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua
Kabupaten Pidie Jaya)**



Disusun Oleh:

**Ichwanul Muslim
NIM. 180603012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ichwanul Muslim
NIM : 180603012
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Desember 2022
Yang Menyatakan



(Ichwanul Muslim)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya)

Disusun Oleh :

Ichwanul Muslim
NIM. 180603012

Disetujui untuk Disidangkan dan Dinyatakan Bahwa Isi dan Format
Telah Memenuhi Syarat Sebagai Kelengkapan Dalam Penyelesaian
Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009

Pembimbing II



Riza Attha, SE.I, M.Sc

NIP. 198801302018031001

AR - RANIRY

Mengetahui
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita.S.A.g.. M.Ag

NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya)

Ichwanul Muslim

Nim: 180603012

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Sidang Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Desember 2022 M
27 Jumadil Awal 1444 H

Banda Aceh,

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



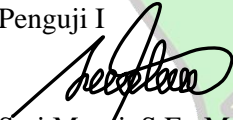
Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Sekretaris



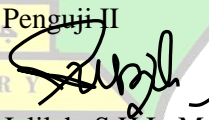
Riza Aulia, SE.I, M.Sc
NIP. 198801302018031001

Penguji I



Seri Murni, S.E., M.Si, AK.
NIP. 197210112014112001

Penguji II



Jalilah, S.H.I., M.Ag.
NIDN. 2008068803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ichwanul Muslim
NIM : 180603012
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail : 180603012@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugastakhir Kku Skripsi

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PERBANKAN SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN MEURAH DUA
KABUPATEN PIDIE JAYA)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Desember 2022

Mengetahui:

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Ichwanul Muslim
NIM. 180603012

Dr. Hafas Fuzqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc
NIP. 198801302018031001

MOTTO

“Dunia ini ibarat bayangan. Jika kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Jika kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”

(Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah)



KATA PENGANTAR



. Hidayah serta inayah-Nya yang senantiasa selalu menyertai hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan sepenuhnya kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Atas rahmat dan izin Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya)”**. Adapun penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima saran dan masukan, bimbingan, arahan dan nasehat, serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memberikan arahan dan nasehat, memberikan saran dan masukan, serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Inayatillah, MA.EK selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Mukhlis, S.HI., S.E., M.H selaku admin Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, SP., S, HL., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Riza Aulia, S.E.I., M. Sc. selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, memberikan waktu yang tidak terbatas dalam memberikan bimbingan, saran yang sangat baik sehingga penulis dapat dengan mudah memahami dan menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan arahan yang sangat baik selama penulis menempuh pendidikan.
5. Seri Murni, S.E., M.Si,AK. selaku Penguji I dan Jalilah, S.H.I., M.Ag. selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini agar dapat diperoleh hasil yang memuaskan.
6. Dosen-dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dosen-dosen pengajar pada Program Studi Perbankan Syariah yang telah suka rela memberikan bantuan, dukungan, ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis

selama mengikuti perkuliahan hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian penulis.
8. Kedua Orang Tua Tercinta yakni Ayah Mukhlis dan Ibu Erniza yang senantiasa atas segala doa-doa, cinta kasih sayang, pengorbanan, dukungan, semangat, motivasi dan nasehat, mendidik dengan sangat sempurna, dan kepada adik penulis, Lukmanul Hakim, Muhammad Muhsin, Muhammad Firdaus, Siti Asma dan Siti Sharah, yang senantiasa berada di sisi penulis Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan program Studi Perbankan Syariah.
9. Kepada Dewi Manda Sari yang menjadi penyemangat, dan memberikan doa untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Miftahuddin S.E, Azfa Azqia Ulhaq S.E, Arif Fadilah, Zikrilah Irwanda S.E, Aulia Rahman, M Naufal Yoga, Abrar Al-Muzaffar, M. Faris Ardian, Munasir Afdal selaku teman penulis, Dikala susah dan senang. Terimakasih atas berbagai pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis, terimakasih atas segala semangat, dukungan, dan motivasi yang tiada henti kepada penulis. Resi Dayani, Salsabila, Rosdiana, Miftahul Jannah, Rosnita dan Nia Zahara terimakasih atas segala semangat, dukungan, dan motivasi yang tiada henti kepada penulis, Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT karena telah dipertemukan dengan orang-

orang baik seperti kalian. Kepada seluruh teman-teman Perbankan Syariah 2018 yang sangat sering membantu dalam banyak hal, terimakasih atas segalanya. Semoga kesuksesan segera menghampiri kita.

10. Seluruh pihak terkait yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah juga kita berserah diri. Amin.

Aamiin yaa Rabbal 'Alamin...

Banda Aceh, 3 Desember 2022

Penulis,

جامعة الرانري
A R - R A N R I Y

Ichwanul Muslim

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ وُ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف

haura : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul Munawwarah

Talḥah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Ichwanul Muslim
NIM : 180603012
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya).
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : Riza Aulia, SE.I, M.Sc

Adanya sektor perbankan saat ini memudahkan masyarakat dalam transaksi keuangan di kehidupannya, namun masih saja ada masyarakat yang belum dan enggan menggunakan jasa perbankan dengan berbagai faktor tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan menyebarkan kepada 275 masyarakat kecamatan meurah dua dikabupaten Pidie jaya. Pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan tingkat signifikansi 10%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 25, hasil uji t mendapatkan pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah dengan perolehan nilai R^2 sebesar 0,358 (35,8%).

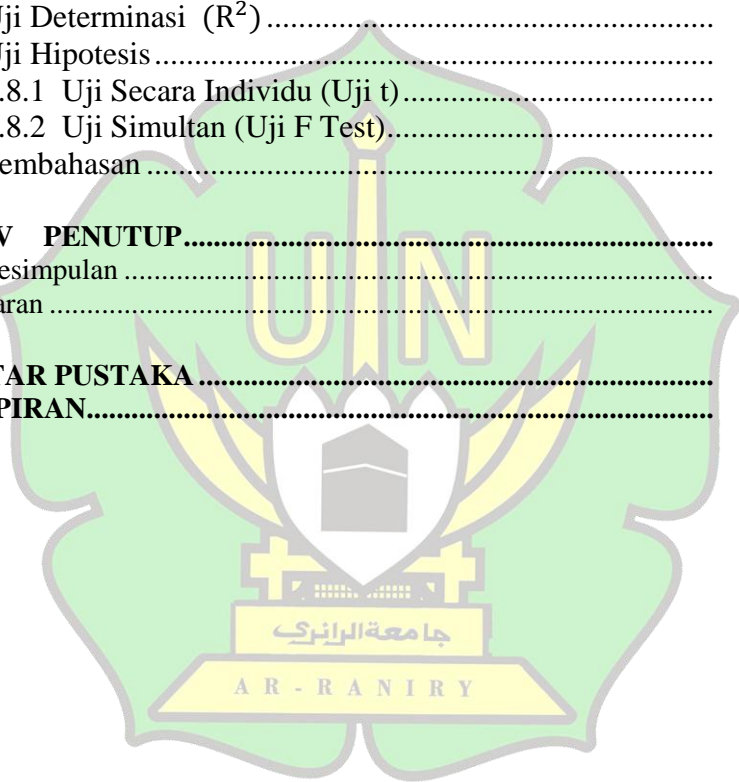
Kata Kunci: *Pengetahuan, Religiusitas, Minat menjadi nasabah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Rumusan Masalah.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Perbankan Syariah.....	11
2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	11
2.1.2 Akad-Akad Perbankan.....	14
2.2 Minat Menjadi Nasabah	20
2.2.1 Minat	20
2.2.2 Indikator Minat.....	22
2.2.3 Unsur Minat.....	23
2.2.4 Macam-Macam Minat	23
2.3 Pengetahuan.....	25
2.3.1 Indikator Pengetahuan	27
2.3.2 Macam-Macam Pengetahuan	28
2.4 Religiusitas	29

2.4.1 Pengertian Religiusitas	29
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	31
2.4.3 Indikator Religiusitas	31
2.4.4 Kriteria Religiusitas.....	33
2.5 Pengetahuan Dasar	35
2.6 Perspektif Islam pentingnya pengetahuan dalam Transaksi	38
2.7 Penelitian Terdahulu.....	45
2.8 Kerangka Pemikiran	51
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	56
3.1 Desain Penelitian	56
3.2 Populasi Dan Sampel.....	56
3.3 Metode Pungumpulan Data	61
3.4 Teknik Pengumpulan Data	62
3.5 Skala Pengukuran Data.....	62
3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	63
3.7 Metode Analisis Data	65
3.8 Uji Keabsahan Data.....	66
3.8.1 Uji Validitas	66
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	66
3.9 Uji Asumsi Klasik	67
3.9.1 Uji Normalitas	67
3.9.2 Multikolinieritas	68
3.9.3 Heteroskesastisitas.....	68
3.10 Pengujian Hipotesis.....	69
3.10.1 Uji t (Uji Parsial)	69
3.10.2 Uji f (Uji Simultan)	69
3.11 Regresi Linear Berganda	70
3.12 Uji R ² (Koefesien Determinasi).....	71
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...	72
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	72
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Pidie Jaya	72
4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Pidie Jaya	73
4.2 Karakteristik Responden	75
4.3 Analisis Deskripsi Variabel.....	78

4.4 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	82
4.4.1 Uji Validitas	82
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	84
4.5 Uji Asumsi Klasik	85
4.5.1 Uji Normalitas	85
4.5.2 Uji Multikolinieritas	87
4.5.3 Uji Heteroskesastisitas	87
4.6 Regresi Linear Berganda	88
4.7 Uji Determinasi (R^2).....	90
4.8 Uji Hipotesis.....	91
4.8.1 Uji Secara Individu (Uji t).....	91
4.8.2 Uji Simultan (Uji F Test).....	92
4.9 Pembahasan	93
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	108

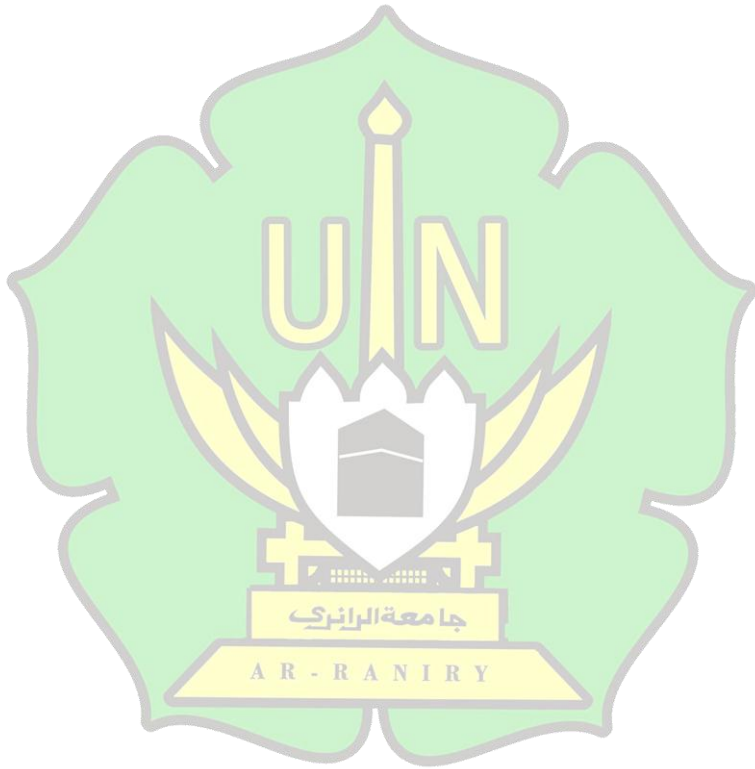


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PenelitianTerkait.....	49
Tabel 3.1 Jumlah Masyarakat Kecamatan Meurah Dua 2021.	57
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Gampong Di Kecamatan Meurah Dua.....	58
Tabel 3.3 Proposional Random Sampling	61
Tabel 3.4 Nilai Skala Likert	63
Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel.....	65
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	76
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	76
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	77
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan....	77
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah.....	78
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Religiusitas Masyarakat Tentang PerbankanSyariah	80
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Minat Masyarakat Tentang Perbankan Syariah	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Teknik Kolmogorov Smirnov	86
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	87
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda	89
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	91
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Anova).....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Berpikir	54
Gambar 4.1 Normal Probability Plot.....	86
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	108
Lampiran 2 : Hasil Kuesioner	116
Lampiran 3: Tanggapan Responden	141
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas	145
Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas	146
Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas	147
Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinieritas	147
Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas	148
Lampiran 9: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	148
Lampiran 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	148
Lampiran 11: Hasil Uji F (Anova)	149



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai umat Muslim pastinya dituntut untuk dapat menjalankan ajaran Islam secara kaffah, tidak hanya dalam bentuk ibadah saja, akan tetapi meliputi segala aspek kehidupan baik itu dari aktivitas keuangan, perbankan, pendidikan, budaya, politik, ekonomi maupun yang lainnya. Seperti dalam hal ekonomi, kita tidak hanya dituntut untuk memenuhi keberlangsungan hidup kita namun juga dituntut untuk cakap dalam hal mengelola keuangan kita agar tercapainya keuangan yang sehat, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jalaluddin (2001:89), Masyarakat muslim yang tingkat religiusitasnya tinggi dapat mendorong seseorang bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama. Oleh karena itu, masyarakat yang memiliki tingkat keimanan yang tinggi pasti memilih untuk menggunakan jasa dan produk yang memenuhi dan sesuai dengan aspek syariah, aktivitas agama tidak hanya terjadi pada saat seseorang sedang melakukan ibadah saja, tetapi juga aktivitas lain.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, akan tetapi tidak menjadikan perbankan syariah menjadi nomor satu, hal ini menjadi wajar dikarenakan bank syariah muncul pada abad ke-20 dan market share perbankan syariah Indonesia pada bulan april 2022 sebesar 6,74% (OJK, 2022). Dengan berkembangnya sektor keuangan saat

ini dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disuatu negara. Perkembangan jasa keuangan yang semakin kompleks untuk menuntut masyarakat agar lebih perhatian dengan kondisi tersebut. Otoritas Jasa Keuangan sendiri merupakan institusi negara yang fungsinya melaksanakan pengaturan dan pengelolaan secara terpadu terhadap keseluruhan aktivitas di dalam sektor jasa keuangan seharusnya juga menjadi peran utama dalam menyokong masyarakat agar lebih dekat dengan sektor keuangan baik dari segi financial maupun dalam pemanfaatan produk jasa keuangan demi terciptanya masyarakat melek akan keuangan (Nurhidayanty dan Anwar, 2018).

Namun, walaupun negara Indonesia telah membentuk Otoritas Jasa Keuangan sebagai salah satu institusi negara yang bertugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan, masih juga belum sepenuhnya memenuhi seperti yang diharapkan oleh pemerintah, salah satunya adalah tingkat literasi keuangan syari'ah khususnya pengetahuan tentang perbankan syariah. Ketidak mampuan masyarakat dalam memahami konsep perbankan syari'ah dapat membuat niat masyarakat menjadi nasabah pada perbankan syari'ah menurun. Oleh karena itu, dengan kehadirannya bank syariah sebagai pendatang baru di negara ini pastinya memerlukan upaya kerja keras untuk bisa diterima oleh masyarakat. Tidak hanya itu, ia juga harus mampu bersaing dengan bank konvensional. Sebagai contoh,

relasi nasabah dan bank, maka ia tidak hanya sekedar hubungan perjanjian kreditur dan debitur. Relasi bank dan nasabah dalam posisi setara, mitra kerja yang saling menguntungkan. Pemahaman yang rendah terhadap perbankan syariah salah satunya di karenakan kurang sosialisasi yang di lakukan terhadap prinsip dan system ekonomi syariah. Dengan demikian, hal tersebut memengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah. Maka tugas penting yang harus dilakukan oleh pengelola bank syariah adalah meningkatkan sosialisasi sistem bank Syariah melalui media masa yang aktif, sehingga pengetahuan masyarakat tentang bank syariah tidak hanya terbatas pada bank yang menggunakan sistem bagi hasil. Cara seperti ini merupakan salah satu untuk memberikan pengetahuan mengenai bank syariah (Maskur Rosyid & Halimatu Saidiah, 2016).

Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berhubungan dengan bank syariah. Menurut Weill (2011) bahwa bank syariah memperoleh keuntungan dengan prinsip syariah, dimana bank memiliki pasar yang jelas bersumber dari nasabah muslim. Hal ini didukung oleh studi sebelumnya yang menemukan bahwa faktor agama (*Religiusitas*) menjadi faktor utama dalam memilih bank syariah (Hegazy, 1995 dan Metwally, 1996). Rahmawaty (2014) menyatakan bahwa persepsi seseorang terhadap produk tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah. Hal berbeda disampaikan oleh Maski (2012) dan Sumantri (2014) bahwa kualitas pelayanan menjadi faktor penentu

minat dan keputusan menjadi nasabah bank syariah. Demikian halnya dengan temuan Misbach (2013) di Makasar bahwa kualitas pelayanan berperan signifikan memengaruhi kepuasan konsumen kemudian berpengaruh juga pada kepercayaan nasabah. Menurut But (2011) bahwa kantor yang dekat, ketidak nyamanan, dan juga persepsi ketidak syariahan bank, menyulitkan non nasabah untuk menerima bank syariah. Salah satu factor di atas yang menarik perhatian peneliti yaitu factor religiusitas, dikarenakan masyarakat disini sangat hati-hati dalam mempertimbangkan sesuatu di tambah lagi dengan isu yang menyatakan bahwa sistem perbankan tidak sesuai syariah.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti di kecamatan Meurah Dua kabupaten Pidie Jaya. Telah terdapat banyaknya bank-bank syariah yang sudah berdiri seperti halnya Bank Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, BPR Syariah dan berbagai bank syariah lainnya. Namun beberapa desa di kecamatan Meurah Dua tepatnya Desa sangat jauh dari pusat kota,. Hal ini membuat masyarakat daerah tersebut sulit untuk mengakses layanan perbankan. Dengan demikian, tidak sedikit jugahhh masyarakat di Kecamatan ini tidak mengetahui atau tidak memahami apa itu perbankan syariah dan juga produk jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah, mekanisme, sistem dan seluk-beluknya. Hal ini akan menyebabkan kendala bagi masyarakat desa tersebut dalam proses menjadi nasabah pada bank syariah. Dengan demikian Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah menjadi

faktor penting dalam pengembangan bank syariah di Indonesia. Dalam ranah sumber daya manusia (SDM), Indonesia tidak dikatakan sebagai negara maju yang tingkat pendidikannya tinggi. Bank syariah memiliki istilah-istilah dalam bahasa Arab yang tidak atau belum populer di masyarakat. Naser, dkk. (2013) menyatakan bahwa hampir seluruh responden tidak mengetahui produk yang telah ditawarkan. Adawiyah (2015) menemukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih rendah dan mereka juga tidak akrab dengan produk yang ditawarkan.

Keterbatasan inilah yang banyak menyebabkan masyarakat tidak begitu berminat dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah atau jasa keuangan syariah, terlebih lagi masyarakat yang tidak memiliki jangkauan akses informasi, sehingga akan berkurangnya minat mereka dalam menggunakan produk-produk syariah. Oleh karena itu, penelitian yang menyangkut dengan literasi perbankan syariah sudah sangat banyak di lakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, dimana para peneliti melakukan objek penelitiannya pada lembaga maupun pada pelaku usaha, sedangkan yang menjadi perbedaan (GAP) dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini mengambil objek pada masyarakat Kecamatan Meurah Dua untuk menilai pengaruh tingkat literasi perbankan syariah masyarakat tersebut terhadap minat menjadi nasabah pada perbankan syariah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ismanto (2018) menemukan bahwa responden memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kurang

komprehensif tentang bank syariah. Sumber informasi yang berasal dari keluarga/teman dan internet tidak cukup memadai. Akad-akad muamalat yang menjadi landasan syariah penyusunan produk perbankan syariah juga masih belum dipahami secara utuh. Meskipun masyarakat memiliki pemahaman yang rendah, tetapi tidak menyurutkan minat untuk bertransaksi di bank syariah. Alasan kesesuaian syariah dan alasan subjektif pribadi menjadi alasan dominan dalam meminati bank syariah.

Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningtyas, Soesatyo, dan Sakti (2020) mendapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang. Terutama pada indikator pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional bank syariah, pengetahuan tentang konsep dalam pengelolaan bank syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah. penelitian-penelitian terdahulu sudah meneliti berbagai macam faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan layanan perbankan, mulai dari faktor pengetahuan atau pemahaman, persepsi dan lain sebagainya. sedangkan yang menjadi perbedaan peneliti ini lebih memfokuskan pada faktor pengetahuan dan Religiusitas terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah pada masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Berdasarkan hal di atas yang dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai literasi perbankan syariah dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah?
2. Apakah Tingkat Religiusitas Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah?
3. Apakah Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Masyarakat Meurah Dua Untuk Menjadi Nasabah Perbankan Syariah?

1.3 Tujuan Rumusan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah

2. Untuk Mengetahui Tingkat Religiusitas Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah
3. Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Masyarakat Meurah Dua Untuk Menjadi Nasabah Perbankan Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, adalah:

1. Bagi perbankan syariah

Penelitian ini dapat meningkatkan jumlah nasabah sehingga di perlukan peran penting dari perbankan seperti sosialisasi mengenai produk-produk perbankan sendiri, sehingga masyarakat bisa memahami dan lebih tertarik untuk menjadi nasabah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan kepada pembaca terkait dengan pengaruh tingkat pengetahuan dan religiusitas perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah. Selanjutnya penelitian ini juga dapat berguna sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan guna mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini atau yang memiliki permasalahan serupa.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini manfaat dan informasi kepada masyarakat kecamatan meurah dua terkait pengetahuan perbankan syariah baik itu minat menjadi nasabah, minat menabung dan Mengenal produk-produk dalam perbankan syariah

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan di sajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan beberapa literatur dan pengertian yang nantinya akan di gunakan sebagai dasar teori dalam membahas masalah terkait pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya)

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

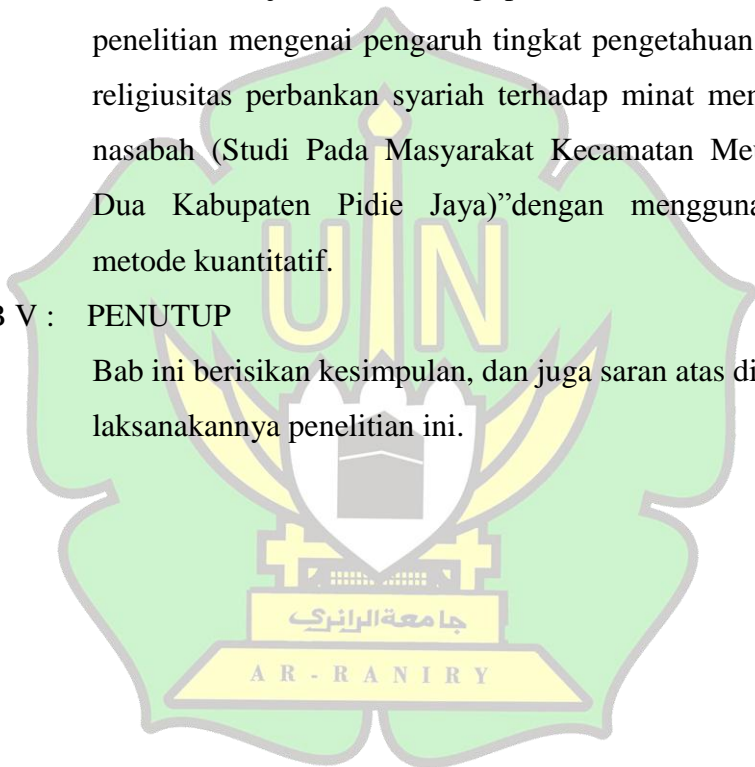
Bab ini mencakup metode yang di gunakan dalam penelitian dari jenis dan sumber data.alat dan metode pengumpulan data-data, serta teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat pengetahuan dan religiusitas perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya)”dengan menggunakan metode kuantitatif.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, dan juga saran atas di laksanakan nya penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Suwiknyo (2009) istilah syariah dalam bahasa Arab yang secara harfiah berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui, Sementara itu berdasarkan kamus ekonomi Islam, syariah adalah hukum agama yang berasal melalui Alquran dan sunnah. Karim (2003), definisi syariah adalah peraturan-peraturan serta hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin agar mematuhi, supaya orang Islam bisa memahami syariah karna ada penghubung dengan Allah dan juga manusia. Bank syariah ialah suatu bank yang mana beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam serta tata-cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan sebagai berikut: Alquran dan Hadist (Perwataatmadja dan Antonio:11)

Menurut Djazuli dan Januari (2002) Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni banco yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah kegiatan realita kesehariannya dalam setiap proses transaksi dilaksanakan di atas meja sejak dahulu dan mungkin di masa yang akan datang. Dalam bahasa arab, bank biasa disebut dengan mashrof yang berarti berlangsung saling tukar menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan suatu barang atau selain untuk melakukan muamalat.

Kemudian Menurut Iska (2012:110) Pengelolaan dana bank syariah artinya suatu usaha yang dilakukan forum bank syariah pada pengelolaan atau mengatur posisi dana yang diterima dari kegiatan funding guna disalurkan kepada aktivitas financing, dengan harapan bank tersebut agar mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas (kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang), rentabilitas (kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi), solvabilitas (kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan).

Jadi bisa di simpulkan bahwa perbankan syariah adalah sebuah lembaga yang menjalankan usahanya ataupun kegiatannya berdasarkan hukum dan prinsip-prinsip syariah baik yang menyangkut dengan menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan ketentuan yang telah di tentukan.

Konsep Bank syariah pada hakikatnya dikelola berdasarkan sebagai berikut.

1. Islam memandang harta ialah suatu titipan atau amanah dari Allah SWT sehingga cara memperoleh, mengelola, dan memanfaatkannya harus sesuai dengan ajaran Islam.
2. Bank syariah mendorong nasabah untuk mengelola hartanya sesuai ajaran Islam.
3. Dalam Bank syariah di utamakan akhlaqul karimah baik nasabah maupun pengelola bank sebagai sifat yang mendasari hubungan antara nasabah dan bank.

4. Adanya kesamaan ikatan emosional yang kuat atas jalannya usaha bank syariah yang mana didasarkan prinsip keadilan, prinsip kesederajatan, dan prinsip ketentraman antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabah.

Dalam sistem keuangan Bank dan lembaga keuangan non bank terdapat peranan penting yaitu:

1. Pengalihan Aset, bank dan lembaga keuangan non bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang memerlukan dana dalam tempo tertentu yang telah disepakati sebelumnya.
2. Transaksi, dalam transaksi bank dan lembaga keuangan non bank memberikan berbagai hak bebas kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan pelayanan.
3. Likuiditas, lembaga keuangan memberikan kuasa pengelolaan likuiditas kepada pihak yang mengalami kekurangan likuiditas.
4. Kecakapan, menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan tanpa mengubah produknya. (Departemen Agama RI,2009).

Dikutip dari Wilardjo, (2005). Setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang telah direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, dengan tegas mengakui keberadaan suatu Bank Islam yang fungsinya dengan system Bagi Hasil. Dengan demikian, Bank ini beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil merupakan prinsip muamalah berdasarkan syari'ah dalam melakukan kegiatan usaha Bank.

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang mana usaha pokoknya memberi pelayanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan hukum dan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah ialah bank yang kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah Islam, yang mana mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadist, maka diharapkan bank syariah dapat menghindari semua kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba di dalamnya baik itu hal yang bertentangan dengan syariat Islam (Arifin, 2007:14).

2.1.2 Akad-Akad Perbankan

Akad berasal dari Bahasa Arab '*aqada* yang artinya terikat atau mengokohkan, dikatakan ikatan (*al-rabath*) yang artinya adalah menghimpun atau mengumpulkan dua ujung tali dan mengikatkan salah satunya pada yang lainnya, bisa di ibaratkan seperti seutas tali yang satu sehingga keduanya bersambung. Secara etimologi, akad (*al-aqdu*) juga berarti *al-ittifaq* : perikatan, perjanjian, dan pemufakatan (Hasan, 2004).

Dalam konteks Islam Akad merupakan suatu kontrak antara dua pihak ataupun lebih, yang mana kedua pihak sama-sama membawa sesuatu kesan hukum syarak. Akad dalam artiannya ikatan perbuatan dalam proses tawar menawar (*ijab*) dan penerimaan (*qabul*). Sedangkan Menurut istilah para fuqaha, jual beli ialah suatu akad yang mana kedua belah pihak akan terbawa

kepada pertukaran antara suatu harta dengan harta yang lain dalam tujuan pemilikan kekal. Maksudnya, dalam sebuah akad tersebut adanya wujud pertukaran harta untuk tujuan pemilikan. sebelum melakukan Jual beli sebaiknya terlebih dahulu memastikan sesuatu barang yang syarak menilainya sebagai harta. Jual beli juga terlebih dahulu memastikan pemilikan dan penyerahan hak milik seseorang dan tidak boleh ditetapkan untuk tempo tertentu (Rosland, 2013:47). Di bawah ini beberapa akad dalam perbankan syariah:

1. *Al-Wadia'ah* (simpanan)

Al-Wadi'ah merupakan suatu titipan maupun simpanan pada suatu bank syariah. Prinsip *Al-wadi'ah* ialah titipan murni dari salah satu pihak ke pihak lain, baik pribadi maupun badan hukum yang harus dijaga dan harus dikembalikan kapan saja bila si penitip menginginkan. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Jika terjadi kelalaian terhadap barang tersebut si penyimpan tidak akan bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan. tapi barang tersebut akan di tanggung oleh si pemelihara karena kesalahan dan kecerobohnya sendiri. Akan tetapi, biasanya uang yang dititipkan agar tidak menganggur begitu saja, oleh si penyimpan uang titipan tersebut (bank syariah) bisa digunakan untuk kegiatan perekonomian. Tentu saja penggunaan uang titipan harus

terlebih dulu meminta izin kepada si pemilik uang dan dengan catatan si pengguna uang menjamin akan mengembalikan uang tersebut secara utuh. Dengan demikian prinsip *yad al-amanah* (tangan amanah) menjadi *yad adh-amanah* (tangan penanggung). Mengacu pada prinsip *yad adh-dhamanah* bank sebagai penerima dana dapat memanfaatkan dana titipan seperti simpanan giro, tabungan dan deposito berjangka untuk dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat dan kepentingan Negara. intinya dalam hal titipan ini si penyimpan bertanggung jawab sepenuhnya atas dasar kehilangan dan kerusakan yang menimpa uang tersebut (Kasmir, 2009:189).

2. *Al-Musyarakah*

Al-Musyarakah ialah akad kerja sama antara kedua pihak ataupun lebih, yang mana masing-masing dari pihak tersebut mengeluarkan dana atau mal untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kesepakatan sebelumnya bahwa keuntungan akan di bagi bersama dan kerugian maupun resiko juga akan di tanggung secara bersamaan. (Kasmir, 2009:189).

3. *Al-Qardh*

Al-Qardh Meminjamkan harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan untuknya, dalam artian memberikan harta kepada orang lain yang kemudian di tagih maupun di minta kembali. Dalam literatur fiqh klasik, *qardh* dapat

dikategorikan dalam *aqad tathawwu'* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial. Secara syariah peminjam hanya berkewajiban membayar kembali pokok pinjamannya dan pemberi pinjaman dilarang untuk meminta imbalan dalam bentuk apapun, *Qard* pemberian harta kepada nasabah yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. (kotler & ketler, 2009:228)

4. *Rahn*

Menahan salah satu harta milik nasabah yang menilai ekonomis sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. barang yang di tahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya atau juga sampai dilunasi hutangnya baru barang tersebut berikan kembali.

5. *Al-Hawalah*

Al-Hawalah adalah akad yang mengharuskan pemindahan utang dari yang bertanggung kepada penanggung jawab yang lain. hal ini merupakan pemindahan beban seseorang dari muhil. (orang yang berutang) menjadi tanggungan muhal'alaih atau orang yang berkewajiban membayar utang. (Adiwarman,2008:65).

6. *Al-Wakalah*

Merupakan akad antara dua pihak yang mana pihak satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan atau memberikan mandat kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan. *Al wakalah* dapat di artikan sebagai pelimpahan harta seseorang kepada orang lain dalam menjalankan amanat tertentu.

7. *Al-Kafalah*

Al-Kafalah ialah orang yang mempunyai hak mengerjakan tanggungan pemberi beban serta bebannya sendiri yang disatukan, baik penanggung pekerjaan yang sesuai (sama) maupun pekerjaan yang berbeda (Ismail,2011.194)

8. *Mudharabah*

Mudharabah ialah akad perjanjian (kerja sama usaha) dalam bentuk perjanjian kerja sama antara pemilik harta dengan si pengelola harta antara kedua belah pihak, yang salah satu dari keduanya memberikan modal terhadap orang lain supaya dapat dikembangkan, sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan ketentuan yang disepakati sebelumnya.

9. *Murabahah*

Murabahah secara bahasa adalah mengambil keuntungan yang disepakati. Bai" murabahah adalah jual beli

barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam bai" murabahah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya (Harisman, 2006).

10. *Ijarah*

Ijarah berasal dari kata al-ajru, yang berarti al-iwadhu (ganti). Menurut pengertian syara, al-ijarah adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan pengganti. Dalam artiannya *ijarah* adalah kegiatan dimana sebuah lembaga keuangan menyewakan sesuatu dengan membebankan biaya sewa seperti janji yang telah ditetapkan sebelumnya (Muhammad, 2008).

11. *Istishna'*

Istishna' adalah akad yang berasal dari bahasa Arab artinya buatan. Menurut para ulama *bay' Istishna'* (jual beli dengan pesanan) merupakan suatu jenis khusus dari akad *bay' as-salam* (jual beli *salam*). Jenis jual beli ini dipergunakan dalam bidang manufaktur. Pengertian *bay' Istishna'* adalah akad jual beli barang pesanan di antara dua belah pihak dengan spesifikasi dan pembayaran tertentu. Barang yang dipesan belum diproduksi atau tidak tersedia di pasaran. Pembayaran dapat secara kontan atau dengan cicilan tergantung kesepakatan kedua belah pihak.

12. *Salam*

Salam disebut juga dengan as-salaf. Maknanya, adalah menjual sesuatu dengan sifat-sifat tertentu, masih dalam tanggung jawab pihak penjual tetapi pembayaran segera atau tunai. Para ulama fikih menamakannya dengan istilah al-Mahawi'ij. Artinya, adalah sesuatu yang mendesak, karena jual beli tersebut barangnya tidak ada di tempat, sementara dua belah pihak yang melakukan jual beli dalam keadaan terdesak. Pihak pemilik uang membutuhkan barang, dan pemilik barang memerlukan uang, sebelum barang berada di tempat. Uang dimaksud untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan penjelasannya akad salam ini mengacu pada transaksi jual beli yang mana barang yang di perjual belikan belum ada di tempat transaksi, namun dengan pembayaran dimuka dan pembeli akan mendapatkan beberapa waktu setelahnya (Mujiatun, 2013).

2.2 **Minat Menjadi Nasabah**

2.2.1 **Minat**

Muhibbin (2001:136) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jadi minat adalah suatu yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang (positif) yang dianggap berharga atau sesuai kebutuhan dan member kepuasan bagi dirinya. Menurut pendapat lain minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada

sesuatu atau dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, jadi dapat dikatakan minat seseorang Menjadi nasabah di suatu perbankan disebabkan oleh adanya suatu perasaan senang atau menggap dirinya membutuhkan jasa perbankan.

Menurut Ansori, (2009:4) minat adalah kesukaan kepada sesuatu (kecendrungan). istilah sederhana minat bisa di artikan suatu kecendrungan dalam hati seseorang untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang lain.dalam aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari suatu minat yang di sertai dengan perasaan senang seseorang yang mendorong mereka bebas memilih atas apa yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dilihat dari fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan seseorang. Pikiran mempunyai kecenderungan yang bergerak dalam sektor rasional analisis, kemudian perasaan yang bersifat halus atau lebih tajam mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan agar kehendak dapat di atur dengan sebaik-baiknya dalam koordinasi yang harmonis.

Menurut Saleh dan Wahab (2004) minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atas situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan orang. Minat merupakan suatu rasa keinginan yang timbul dari diri sendiri maupun seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan

tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) yang biasanya cenderung untuk mencari suatu yang tertarik dalam suatu objek dan aktivitas yang di senangi,tanpa adanya suruhan dari orang lain. Minat lebih di kenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan “suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut dapat diperoleh dari kegiatan- kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Assauri,S 2011:141).

2.2.2 Indikator Minat

Adapun Indikator yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut (Kotler dan Keller, 2009).

1. Motivasi sosial adalah faktor yang membenarkan suatu minat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Misalnya, minat belajar atau pencarian ilmu yang muncul karena ingin mendapatkan penghargaan.
2. Faktor emosi yang menarik berkaitan erat dengan emosi. Ketika seseorang berhasil dalam suatu kegiatan, itu menciptakan perasaan senang dan tertarik. Sebaliknya, jika gagal maka akan kehilangan minat.
3. Dorongan dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu dan makanan. Rasa ingin tahu membangkitkan minat untuk belajar, meneliti, belajar, dan banyak lagi. Dorongan untuk makan merangsang minat belajar, pencarian pendapatan, produksi makanan, dan banyak lainnya

2.2.3 Unsur Minat

Menurut Sudirman (2001:84) minat mengandung tiga unsur,yaitu:

1. Perhatian ialah banyak sedikitnya kesadaran seseorang yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan atau bisa dikatakan seseorang yang menaruh minat pada aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, ia tidak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut
2. Perasaan yaitu aktivitas yang dilakukan meliputi dengan perasaan senang dan tertarik akibat dari nilai-nilai yang telah terkandung dalam suatu objek tertentu.
3. Motif yaitu seseorang akan melakukan aktifitas karena ada penggerak untuk mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu.

2.2.4 Macam-macam Minat

Minat didasari dari keinginan hati seseorang, untuk menentukan sesuatu yang diinginkan, adapun macam-macam minat sebagai berikut Shaleh dan Wahab, (2004: 263):

- a. Berdasarkan timbulnya, minat bisa dibedakan dalam dua kategori, minat primitive dan minat kultural.Adapun minat primitif adalah minat yang sering timbul karena adanya kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh seseorang, seperti kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses dalam belajar.

b. Dilihat dari arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua perbedaan yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik merupakan minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah suatu minat yang di dalamnya berhubungan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan.

c. Berdasarkan cara membahasnya, minat dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

1. *Expressed Interest*

Minat dapat diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi.

2. *Manifest Interest*

Minat juga diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya seseorang.

3. *Tested Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif yang diberikan.

4. *Inventoried Interest*

Minat ini dapat diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, yakni berisi

pertanyaan-pertanyaan kepada subyek. Semua minat dapat dilihat dalam dua aspek yaitu; pertama, adalah aspek kognitif dan Kedua adalah aspek afektif. Aspek kognitif didasari pada konsep yang telah dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan manusia.

2.3 Pengetahuan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan berasal dari kata tahu. dapat diartikan pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra. Menurut Notoatmodjo (Soekidjo, 2007:93) Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan seseorang terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, indera pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan indera pendengaran. Pengetahuan atau kognitif artinya domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (*Overt Behaviour*).

Pengetahuan artinya suatu subkelas dari kepercayaan yang benar. dari berbagai hal yang mengenai pengetahuan, dan hal yang terkait kepercayaan yg benar tetapi tidak sebaliknya. Sangat praktis buat menyampaikan suatu contoh mengenai agama yg benar dan bukan merupakan pengetahuan (Suriasumantri, 2003:82). Pengetahuan adalah keadaan tahu atau semua yang diketahui.

Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat dan dirasakan sebelumnya. Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang berfikir, merasa, bersikap, bertindak, sikap dan tindakannya bersumber pada pengetahuan yang di dapat melalui kegiatan merasa dan berfikir (Muhammad, 2012:42).

Menurut Sumarwan (2011) pengetahuan suatu calon nasabah atau dapat dilihat meliputi beberapa indikator didalamnya, seperti pengetahuan umum seperti bank syariah, perbedaan pada bank syariah dan bank konvensional, pada Produk-produk jasa bank syariah, akad yang dipergunakan dalam bank syariah, syarat-syarat untuk membuka rekening serta minimal setoran awal rekening. Pengetahuan ialah keterangan yang sudah diproses serta diorganisasikan guna memperoleh pemahaman, pembelajaran juga pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam suatu masalah maupun proses bisnis tertentu. Pengetahuan dapat juga diartikan menjadi tanda-tanda yang ditemukan dan didapati manusia melalui pengamatan akal. Pada ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk mengenali suatu insiden tertentu yang belum pernah dia rasakan pada sebelumnya itu dapat muncul sebuah Pengetahuan padanya. Pada dasarnya pengetahuan mempunyai kemampuan prediktif/asumsi terhadap sesuatu akibat hasil dari sosialisasi suatu bentuk/ pola. Data serta Info terkadang juga bisa membingungkan seseorang, maka pengetahuanlah yang

akan mengarahkan suatu tindakan tersebut (Rosyid dan Saidiah, 2016).

2.3.1 Indikator pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007:79) indikator pengetahuan nasabah sebagai berikut:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek

2.3.2 Macam-macam Pengetahuan

Membahas tentang pengetahuan, munculnya hasil pengetahuan yang telah diketahui baik dari pengalaman dan interaksi di dalam lingkungan, ada beberapa macam-macam pengetahuan menurut Hunnex (2004) sebagai berikut:

1. Pengetahuan melalui pengalaman yang didapatkan dari data:
 - a) Indrawi, yaitu dengan pengamatan dan perbandingan terhadap hal-hal indrawi.
 - b) Benda-benda memori, yaitu catatan yang berisikan penjelasan sebenarnya.
 - c) Keadaan internal, yaitu menyangkut keadaan terpenting atau utama.
 - d) Diri kita sendiri, sesuatu yang berhubungan dengan perasaan atau batin
2. Pengetahuan melalui deskripsi yaitu pengetahuan yang diperoleh melalui orang lain dan benda-benda fisik.

Ciri-ciri keistimewaan umum yang terpenting dalam pengetahuan adalah ciri kepastian, keyakinan dan kejelasan sehingga pengamatan, gambaran dan penilaian menjadi jelas.

2.4 Religiusitas

2.4.1 Pengertian Religiusitas

Kata religi merupakan bahasa serapan dari kata religion (Inggris) dan religie (Belanda). Dari Kedua kata tersebut memiliki kata induk dari bahasa latin “religio” dari asal kata “relegare” yang artinya mengikat. Istilah agama ini muncul apa yang dinamakan Religiusitas (Khotimah, 2018:40). Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Kemudian Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan bisa dilihat dengan mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Sikap Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang (Wahyudin, dkk, 2011:2). Menurut Harun Nasution seperti yang dikutip oleh Afiyanti (2019), menyebut Religiusitas sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Religiusitas mencakup keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang

mendorongnya berpikir, bersikap, bertingkah laku dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya (Afiyanti, 2019:57).

Agama merumuskan salah satu norma yang sangat berpengaruh di masyarakat. Ajaran-ajaran agama yang menjadi wacana keseharian manusia secara sadar maupun di bawah sadar menjadi dorongan teologis untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk kegiatan ekonomi. Aktifitas beragama tidak terjadi hanya ketika seseorang melakukan perilaku ibadah saja. Akan tetapi diapresiasi ke dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, termasuk praktek perbankan sebagai bagian dari muamalah ekonomi. Religiusitas ditentukan dalam konteks bahwa individu berkomitmen pada agamanya dan yang mana agama tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku individu (Rahman, dkk, 2015:151). Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah semata. Dari pengertian dan dimensi Religiusitas di atas, maka sesungguhnya Religiusitas bisa digambarkan adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur psikomotorik. Jadi disimpulkan Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang (Nurlinda, 2019: 51).

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless (2000:34) dikutip dalam Hartini (2019) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial. Faktor ini meliputi semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan, termasuk pendidikan yang diberikan oleh orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.
- b. Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan terutama pengalaman-pengalaman mengenai:
 - a) Keindahan, keselarasan, dan kebaikan didunia lain
 - b) Konflik moral
 - c) Pengalaman emosional keagamaan
 - d) Faktor-faktor yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi sebelumnya.
- c. Berbagai proses pemikiran verbal yaitu proses penalaran verbal atau rasionalisasi

2.4.3 Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark seperti yang dikutip oleh Ancok (2011:77- 78), terdapat lima dimensi Religiusitas, yaitu:

a. keyakinan/ ideologi

Tingkat keyakinan umat muslim terhadap kebenaran ajaran agama, paling utama bersifat fundamental dan dogmatik. Dimensi juga berkaitan dengan rukun iman yang berisi enam kepercayaan, yaitu percaya dengan keberadaan dan ke-Esaan Allah SWT, percaya terhadap malaikat, percaya terhadap Rasul-Nya, percaya terhadap Kitab -Nya, percaya akan adanya hari kiamat, dan percaya kepada qadha serta qadhar dari Allah SWT. Konsep tauhid atau pengakuan akan keEsaan Allah SWT menjadi dasar dari dimensi ini.

b. Praktik

Praktik ini berkaitan dengan komitmen dan ketaatan umat terhadap suatu ajaran agama yang dianutnya, yang diwujudkan dalam ritual atau peribadatan. Praktik ini dibagi menjadi dua, yaitu: 1) Ritual Ritual merupakan kegiatan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang dilakukan umat beragama. Dalam Islam, bentuk dari ritual yang dimaksud antara lain: shalat, puasa, zakat, pergi haji bagi yang mampu, membaca dan mengamalkan al-Quran, berkorban dan lainnya. 2) Ketaatan Ketaatan merupakan sebuah refleksi dari keimanan seseorang. Ketika seseorang telah mengamalkan nilai-nilai agama dengan taat, maka ibadah merupakan hal yang harus dilakukan semaksimal mungkin.

c. Pengalaman

Pengalaman ini berkaitan dengan seberapa besar tingkat seseorang dalam merasakan pengalaman religinya. Dimensi ini terwujud dalam perasaan bersyukur kepada Allah dan percaya kepada Allah akan mengabulkan doa-doa kita.

d. Pengetahuan

Pengetahuan Agama menunjuk pada tingkat pengetahuan dan pemahaman individu pada ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran pokok yang termuat dalam kitab suci. Pemahaman agama dapat dicapai melalui aktivitas rasional empiris maupun tekstual normatif. Pengetahuan agama dapat diperoleh dari membaca buku-buku agama, mendatangi majlis ta'lim atau pengajian, mendengarkan acara keagamaan di radio, melihat tayangan keagamaan di TV dan sebagainya

e. Konsekuensi

Menunjuk pada seberapa besar perilaku umat muslim yang dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama. ini tercermin dalam sikap seseorang yang bertaqwa (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya), yang meliputi: perilaku suka menolong, bersedekah, berlaku adil pada orang lain, jujur, tidak melakukan korupsi, tidak minum minuman keras dan tidak berjudi.

2.4.4 Kriteria Religiusitas

Agama mewarnai dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, sehingga produsen atau perusahaan harus

memperhatikan pengaruhnya terhadap perilaku konsumen. Berbeda dengan dimensi lainnya, agama cenderung stabil dan statis. Hal ini dikarenakan Islam mengajarkan bahwa selama keinginan mereka diintegrasikan dengan prinsip-prinsip moral seperti kedermawanan, berbagi, memberi kepada orang miskin, keadilan, jujur, memenuhi komitmen, dan mencari kebajikan (Dalia & Hasan, 2015:96). Menurut Wahib (2015:112), terdapat empat kriteria orang yang mampu menerapkan aspek Religiusitas yaitu:

a. Kemampuan Melakukan Diferensiasi

Artinya kemampuan individu bisa membedakan antara sikap yang baik dan buruk, sehingga mampu bersifat secara obyektif, kritis dan berfikir secara terbuka. Individu yang memiliki sikap Religiusitas tinggi yang mampu melakukan diferensiasi, sehingga pemikiran tentang agama menjadi lebih kompleks dan realistis.

b. Berkarakter Dinamis

Apabila suatu individu telah berkarakter dinamis, maka individu tersebut mampu mengontrol dan mengarahkan motif-motif dan aktivitasnya. Aktivitas ini dilakukan demi kepentingan agama itu sendiri.

c. Integral

Keberagaman yang matang akan mampu mengintegrasikan atau menyatukan sisi Religiusitasnya dengan segenap aspek kehidupan termasuk sosial ekonomi.

d. Sikap Berimbang antara Dunia dan Akhirat

Sikap Religiusitas dalam hal perilaku konsumtif berdasarkan pada akhlak seseorang sehingga diharapkan dapat menempatkan diri antara batas kecukupan dan batas kelebihan.

2.5 Pengetahuan Dasar

Secara umum pengetahuan masyarakat sekarang tentang lembaga perbankan syariah ialah perbankan syariah masa sekarang dominan dengan sistem bagi hasilnya di dalamnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Bank syariah ialah bank yang melakukan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa kepada nasabah. Dalam faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar bisa mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan mengetahui mamfaat bank syariaih dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah (Rakhmah & Wahyuni, 2016).

Bank Syariah atau Bank Islam landasannya pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang sesuai dengan hukum Islam. berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Dalam hal ini Pembagian pengetahuan masyarakat terbagi tiga jenis pengetahuan yaitu pengetahuan

produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian, dimana dijelaskan bahwa tingkat pemahaman suatu masyarakat terhadap perbankan Syariah masih tergolong rendah. Persepsi mereka terhadap kesyariahan bank syariah, riba, bunga dan bagi hasil masih beragam, kebanyakan dari masyarakat masih belum paham dan belum mengerti istilah-istilah tersebut (Rabbani, 2012).

Menurut Alamsyah (2012), Negara Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan suatu industri perbankan maupun keuangan syariah. terbagi empat faktor yang penting menjadi modal dasar, yaitu mayoritas penduduk muslim, prospek ekonomi, fundamental ekonomi yang maju, dan sumber daya alam yang sangat melimpah. Dengan empat aspek tersebut Indonesia bisa saja menjadi pemimpin industri keuangan syariah dunia. Potensi yang besar tentu tidak akan terwujud, bila bank syariah tidak dikelola dengan baik. Dengan dukungan Penduduk Indonesia yang mayoritas muslim menjadi pasar utama (*captive market*) untuk memasarkan produk bank berbasis syariah. Nilai-nilai syariah yang ada pada bank syariah sangat mendukung umat muslim yang ingin menjalankan agama secara sempurna (*kaffah*). Ada tiga elemen pokok dalam perkembangan suatu bank syariah diantaranya permodalan, kelembagaan, dan juga nasabah. Menurut Harun faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi keberlangsungan bank syariah. Nasabah merupakan elemen pokok eksternal dalam keberlanjutan sebuah bank. Bank syariah supaya bisa di terima oleh masyarakat maka nasabah harus selalu

meningkat dan loyal, maka bisa dipastikan bank tersebut mampu berkembang dan bertahan karna bank syariah ialah bank pendatang baru. Tidak hanya demikian, bank syariah juga harus mampu melengkapi kekurangan yang ada pada bank konvensional. Sebagai contoh, relasi nasabah dan bank, maka ia tidak hanya sekedar hubungan perjanjian kreditur dan debitur. Relasi bank dan nasabah dalam posisi setara, mitra kerja yang saling menguntungkan.

Kadafi dan Senggarang (2013), Pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah dilihat dalam bentuk pengetahuan yang pertama *Analytical Thinking* (AT), ialah kemampuan yang dapat memahami situasi dengan rincinya menjadi bagian-bagian kecil, atau juga melihat implikasi sebuah situasi secara rinci. Pada intinya, seseorang bisa berfikir secara systematic dan analitis dalam suatu yang kompleks. Kedua *Conceptual Thinking* (CT), dalam memahami sebuah situasi maupun masalah dengan mensatukan setiap bagian menjadi satu kesatuan demi mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan besar. Termasuk pula kemampuan mengamati pola atau hubungan antara situasi yang tidak secara jelas terkait mengidentifikasi isu mendasar atau inti dalam situasi yang kompleks. *Conceptual Thinking* bersifat kreatif, konseptual atau induktif. Dan ketiga *Expertise* (EXP) adalah pengetahuan terkait pada pekerjaan (bisa teknikal, profesional, atau manajerial), dan juga motivasi untuk memperluas memanfaatkan dan mendistribusikan pengetahuan tersebut. Sedangkan pengetahuan tentang perbankan syariah dapat juga di

peroleh dalam bentuk komunikasi dengan sesama teman dan bisa juga buku-buku tentang perbankan syariah dan media lainnya. Sehingga bisa menimbulkan minat menabung di bank syariah.

Pemahaman tentang bank syariah, bisa dipahami dari berbagai aspek akad muamalat yang digunakan. Sebab, bisa menjadi pembeda bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada sistem bunga dengan akad-akad muamalat. Akad-akad muamalat ini digunakan pada bank syariah sebagai landasan syariah dalam menyusun produk maupun layanan (*service-nw312*), (Ismanto, 2018).

2.6 Perspektif Islam pentingnya pengetahuan dalam Transaksi

Dalam Islam Ilmu pengetahuan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Banyak ayat-ayat Alquran dan hadits Nabi yang menganjurkan manusia untuk menuntut ilmu. Dalam Q.S. Al-Alaq (96) ayat 1 – 5 Allah telah berfirman:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia Yang mengajar (manusia) dengan pena Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Ayat

tersebut memerintahkan kepada setiap umat manusia untuk membaca sebagai wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw.”

Ayat-ayat di atas jika diresapi maknanya secara mendalam, sebenarnya telah memberikan perintah dan anjuran menggapai ilmu pengetahuan seluas-luasnya dengan melakukan riset terhadap alam semesta. Pengetahuan ialah sesuatu yang harus diketahui oleh kita melalui pengalaman-pengalaman informasi, perasaan atau melalui intuisi. Ilmu pengetahuan juga merupakan hasil pengamatan akal (berpikir) dan perasaan tentang sesuatu yang diketahui. Sebagai makhluk berakal, manusia mengamati sesuatu. Hasil dari mengamati tersebut kemudian diolah sehingga menjadi ilmu pengetahuan. Kemudian dirumuskan adanya ilmu baru yang akan digunakannya dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjangkau jauh di luar kemampuan fisiknya (Uhbiyati 2002).

Qordhawi (1997), Agama Islam dalam segala kelebihan merupakan sebuah agama spiritual, dalam Islam memiliki konsep-konsep agama sosial yang diterapkan dalam segala sendi kehidupan manusia dalam konsep sosial Islam tidak lepas dari yang namanya norma dan etika moral yang biasanya di kenal dengan akhlakul karimah yang mana berhubungan dengan umat Islam yang menjalankan system kemasyarakatan yang sering di sebut bermuamalah dimana memberikan batasan dan kemampuan manusia untuk berekspresi dan berinovasi. bermuamalah ini kemudian secara mikro mengatur tentang

perpindahan kepemilikan yang disebut dengan jual beli dalam Islam seorang pengusaha muslim tidak akan menguras konsumen dengan mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya.

Demikian pula semestinya seorang yang memiliki kemampuan untuk membeli suatu barang tentu tidak harus menawarnya sampai hilang batas rasionalitas akan keuntungan yang dapat dicapai oleh pedagang oleh karena itu keseimbangan sangat diperlukan oleh masing-masing orang yang mana orang tersebut berperan hingga terjadinya proses jual beli tersebut dalam etika berbisnis yang telah diteladani Rasulullah yaitu Nabi Muhammad saw, di mana sewaktu muda ia berbisnis dengan memperhatikan kejujuran kepercayaan dan ketulusan serta keramah-tamahan.(Mannan 1993).

Di kutip dari pentingnya memahami fikih muamalah, Menjadi seorang Wirausaha dalam berdagang tidaklah semata-mata berbicara tentang kepemilikan modal (uang, bahan baku dan barang jadi), memahami suatu proses produksi dan keterampilan dalam menjual dan memasarkan. Sebagai seorang umat muslim yang menjadi landasan dunia ini sebagai suatu tempat untuk mengumpulkan bekal menuju akhirat yang kekal yang bukan hanya sekedar mendapatkan untung rugi dalam sebuah proses jual beli.

Jangan sampai kita lupa dengan aturan syariat, mana yang halal dan mana yang diharamkan, apapun jalan yang ditempuh

demikian mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam.

مِنْ أَمْ حَلَالٍ أَمْ مِنَ الْمَالِ أَخَذَ بِمَا الْمَرْءُ يُبَالِي لَا زَمَانَ النَّاسِ عَلَيَّ

لِيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ بِمَا أَخَذَ الْمَالَ ، أَمْ مِنْ حَرَامٍ لِيَأْتِيَنَّ

حَلَالٍ أَمْ مِنْ حَرَامٍ

“Akan datang suatu zaman di mana manusia tidak lagi peduli dari mana mereka mendapatkan harta, apakah dari usaha yang halal atau yang haram.” (HR. Bukhari no. 2083, dari Abu Hurairah).

Beranjak dari hadis tersebut, Umar bin al-Khattab RA, pernah mengungkapkan sebuah Atsar, dia pernah menugaskan petugas untuk mengusir para pedagang yang tidak mengerti halal-haram dalam jual beli (fikih muamalat). Beliau memperingatkan para pedagang yang tidak mengetahui prinsip muamalah untuk tidak berdagang di pasar, beliau berkata:

لَا يَبِيعُ فِي سُوقِنَا إِلَّا مَنْ قَدْ تَفَقَّهَ فِي الدِّينِ

"Jangan berjualan di pasar (kami) ini para pedagang yang tidak mengerti dien (muamalat)".(HR.At-Tirmidzi no.487)

Karena jika seorang pedagang tidak mengetahui seluk beluk halal dan haramnya dalam sebuah muamalah, maka ia akan tertimpa keburukan dan akan terjerumus kedalam yang haram seperti Riba, Penipuan dan yang lainnya.

Oleh karena itu belum terlambat masanya untuk kita mempelajari kembali bagaimana kita dapat terhindar dari transaksi

yang dilarang oleh agama. Apa saja seluk beluk riba, bagaimana sistem kerjasama dan investasi dengan skema musyarakah dan mudharabah yang sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga perdagangan yang dilakukan selain mendapatkan keuntungan didunia, juga akan mendapatkan kebaikan dan keberkahan Allah Subhanahu Wata'ala di akhirat kelak. Mari berilmu sebelum berdagang.

Hal ini dimaknai bahwa tidak boleh berdagang di pasar ini penjual dan juga pembeli kecuali orang yang paham akan tentang fiqh muamalah.

Selain itu juga diriwayatkan oleh Imam Malik bahwa beliau memerintahkan para penguasa agar mengumpulkan seluruh masyarakat pedagang dan orang-orang pasar, kemudian beliau langsung menguji diantara mereka orang-perorang, kemudian beliau mendapati di antara mereka bahwa ada yang belum mengerti hukum-hukum halal dan haram tentang sistem jual-beli beliau juga melarangnya para pedagang maupun orang-orang yang masuk ke pasar yang belum mengerti muamalah dan menyuruhnya terlebih dahulu mempelajari fikih muamalat, bila sudah mengerti dan paham maka orang-orang tersebut dibolehkan masuk ke pasar, Tanbih Al Ghafilin.

Kemudian diriwayatkan dari Abu Laits, ia berkata,

عن الإمام ابن الليث أنه قال: لا يحل للرجل أن يشتغل بالبيع والشراء ما لم

يَحْفَظَ كِتَابَ الْبَيْعِ

“Seorang laki-laki tidak halal melakukan akad jual-beli selagi dia belum menguasai bab fiqih jual-beli, (Lisanul Hukkam”Hal 359).

Transaksi Jual Beli merupakan suatu ikatan perjanjian tukar menukar suatu benda atau suatu barang yang mempunyai nilai dengan secara suka rela di antara kedua belah pihak, yang mana satu menerima benda atau barang dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau keterangan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati sebelumnya (Suhendi, 2008:68). Sedangkan Jual beli menurut ilmu Fiqih yaitu saling menukar harta dengan harta melalui cara tertentu atau tukar–menukar suatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat bagi keduanya, (Harun, 2000:111), Dari definisi yang telah diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya jual beli itu merupakan sebuah proses pertukaran barang yang sangat bernilai antara penjual dan pembeli atas dasar suka dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Landasan hukum terkait jual beli di syariatkan dalam landasan Al-Qur'an, Hadis Nabi, dan kemudian Ijma'. Kemudian Pelaksanaan transaksi jual beli sudah diterapkan berdasarkan aturan-aturan yang benar dan detail disebutkan dalam ilmu fiqih muamalah:

1 Al-Qur'an

Dasar hukum yang menjelaskan diperbolehkannya jual beli dijelaskan di dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut yang artinya:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari tuhan nya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Terjemahan di atas telah menjelaskan bagaimana dasar kehalalan dalam hukum jual beli dengan benar dan melarang praktik jual beli yang mengandung unsur riba. Allah SWT adalah Dzat yang maha mengetahui segalanya atas dasar hakikat perihal kehidupan. Maka, jika suatu perkara menyebabkan kemudharatan seseorang maka Allah SWT akan melarangnya dan juga sebaliknya dalam suatu perkara terdapat kemaslahatan, maka Allah SWT akan memerintahnya untuk dilakukan.

2 Hadis Nabi

Terkait dalam hal jual beli, Rasulullah SAW pernah ditanya oleh salah satu sahabatnya mengenai pekerjaan yang baik, maka

jawaban beliau ketika itu adalah jual beli. Peristiwa ini sebagaimana dijelaskan dalam hadis

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Rasulullah ditanya, “Wahai Rasulullah, pekerjaan apakah yang paling baik?” Beliau menjawab, “Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap perniagaan yang baik.” (HR. Ahmad dan Al Bazzar; shahih lighairihi)

Berdasarkan hadis di atas, maka jelaslah bahwa hukum jual beli adalah jaiz (boleh). Tidak menutup kemungkinan status jual beli itu berubah, tergantung pada terpenuhi atau tidaknya syarat dan rukun jual beli.

3 Ijma’

Ulama telah menyepakati bahwa jual beli itu telah diperbolehkan dengan alasan bahwa manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dirinya, tanpa bantuan orang lain. Bantuan atau barang milik orang lain yang dibutuhkannya itu harus diganti dengan barang lainnya yang sesuai. Namun pada situasi tertentu, hukum jual beli itu bisa berubah menjadi sunnah, wajib, haram, dan makruh.

2.7 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terkait mengenai pengaruh Tingkat Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. Pastinya penelitian terkait dapat menjadi referensi dalam penelitian

ini. Berikut beberapa penelitian terkait atau penelitian terdahulu beserta metode dan hasil penelitiannya:

Penelitian Gunawan (2021), pengaruh Religiusitas dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bni syariah kc sukabumi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah; (2) Pengetahuan perbankan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah; dan (3) Religiusitas dan Pengetahuan perbankan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah (4) Besarnya pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Perbankan terhadap minat menjadi nasabah dibuktikan dengan nilai adjusted R square sebesar 0,442 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 44,2% dan sisanya sebesar 55,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada objeknya nasabah bni syariah kc sukabumi sedangkan penulis pada masyarakat Adapun persamaannya sama-sama meneliti tentang pengetahuan perbankan syariah dan minat menjadi nasabah.

Kemudian Habibah dan hasanah (2021), pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah Terhadap minat menabung di bank syariah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank

syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 12,8% dan sisanya 87,2% dipengaruhi variabel lain. (2) Tidak Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 56,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi variabel lain. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada pengetahuan sedangkan penulis pada tingkat pengetahuan. Adapun persamaan sama-sama meneliti pada masyarakat.

Kemudian Penelitian Mulyaningtyas (2020), Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi Keuangan terhadap minat menabung siswa di bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat menabung siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel, yaitu sebanyak 62 orang siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada objeknya pada siswa sedangkan penulis penelitiannya pada masyarakat. Adapun persamaan sama-sama meneliti pengetahuan bank syariah.

Kemudian penelitian Widiawati (2020)) Pengaruh *Brand Image* Produk Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Kediri, Hasil dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara brand image Syariah terhadap minat menjadi nasabah perbankan Syariah. Dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat Religiusitas terhadap minat menjadi nasabah perbankan Syariah. Adapun perbedaan penelitian ini pada variabel x1 pada brand image produk syariah sedangkan penulis pada pengetahuan nasabah, Adapun persamaannya peneliti menggunakan objek pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Kediri sedangkan penulis pada Masyarakat Meurah Dua.

Kemudian juga penelitian Rosyid dan Saidiah (2016), Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hitung lebih besar dari dari tabel ($5,123 > 1,660$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya pengaruh pengetahuan perbankan terhadap minat menabung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dimana data yang diperoleh merupakan data primer seperti menyebarkan kuesioner atau angket kepada 100 orang responden sebagai sampel dalam penelitian ini . Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada santri dan guru sedangkan penulis pada masyarakat Adapun persamaannya sama-sama meneliti

tentang pengetahuan perbankan syariah dan minat menjadi nasabah.

Kemudian juga Penelitian Yuliawan (2011), Pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah Terhadap keputusan menjadi nasabah pada pt. Bank syariah Cabang bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44.8 %, sedangkan sisanya 55.2 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel independen, yang mana penelitian tersebut menggunakan dua variable independen, sedangkan penelitian penulis menggunakann satu variable independen Adapun persamaannya sama-sama meneliti tentang pengetahuan perbankan syariah dan minat menjadi nasabah.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

NO	Nama, Judul, Tahun dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gunawan (2021) pengaruh Religiusitas dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bni syariah kc sukabumi jurnal: Fastabiq: Jurnal Studi Islam ISSN 2723-0228 Vol. 2 No. 2 Bulan Nopember Tahun 2021	Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif asosiatif menggunakan kuesioner Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif	Hasil penelitian variabel religiusitas dan pengetahuan perbankan ternyata menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel minat.
2	Habibah dan hasanah (2021) pengetahuan	Metode penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan

Tabel 2.1 - Lanjutan

NO	Nama, Judul, Tahun dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>masyarakat tentang perbankan syariah Terhadap minat menabung di bank syariah Jurnal Margin Vol. 1 No. 1 Tahun 2021 ng dibank syariah</p>	<p>jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif</p>	<p>Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Untuk masyarakat yang pernah menabung: semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah maka semakin bertambah minat transaksional dan minat referensial menabung masyarakat dibank syariah terutama di Wilayah Desa Pagar Puding. Dan sebaliknya. Dengan kontribusi 12,8%.</p>
3	<p>Mulyaningtyas (2020) Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi Keuangan terhadap minat menabung siswa di bank syariah. Jurnal: Ekonomi Pendidikan dan 8. No. 1, Tahun 2020</p>	<p>Jenis Penelitian Kuantitatif Teknik sampling jenuh جامعة الجوف AR - RANIRY</p>	<p>Hasil penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa di bank syariah</p>
4	<p>Widiawati (2020) Pengaruh brand image produk syariah dan Religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah di kota</p>	<p>metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif</p>	<p>dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara brand image Syariah terhadap minat menjadi nasabah perbankan Syariah.</p>

Tabel 2.1 - Lanjutan

NO	Nama, Judul, Tahun dan Nama Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	kediri		Dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat Religiusitas terhadap minat menjadi nasabah perbankan Syariah.
5	Rosyid dan Saidiah (2016) Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru jurnal: Islaminomic, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016	Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif Alat uji yang di gunakan Metode regresi sederhana, variabel bebas	penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44.8 %, sedangkan sisanya 55.2 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.
6	Yuliawan (2011) Pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah Terhadap keputusan menjadi nasabah pada pt. Bank syariah Cabang bandung jurnal: Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 1, Nomor 01, April 2011	penelitian ini menggunakan metode regresi sederhana, dengan metode ini akan didapat pengaruh variabel bebas Teknik simple random Sampling	penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44.8 %, sedangkan sisanya 55.2 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Sumber: Data di Olah Peneliti (2022)

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah sintesi dari berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antar variabel pada sampel yang berbeda

dan bentuk hubungan struktural (Kristanto, 2018). Berdasarkan teori maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel Independen, yaitu Tingkat Pengetahuan Perbankan Syariah (X1) yang mempunyai 6 indikator (Indikator tersebut terdiri dari tau, memahami, aplikasi, analisis, sistensis, evaluasi) dan pengaruh Religiusitas (X2) yang mempunyai 5 indikator (indikator tersebut terdiri dari keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, konsekuensi. Sedangkan Variabel dependen yaitu Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y), terdiri dari 3 indikator, motivasi social, factor emosi, dorongan dari dalam individu. Kedua variabel ini akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variable Y.

Pengetahuan Perbankan syariah merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai keuangan syariah, dalam hal ini mengenai perbankan syariah. Pemahaman yang masih rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dalam hal menyalurkan uang pribadinya, hal ini juga telah terbukti dengan adanya beberapa penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan Mulyaningtyas (2020), semakin baik pengetahuan tentang bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk menjadi nasabah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliawan (2011) menunjukkan bahwa terdapat

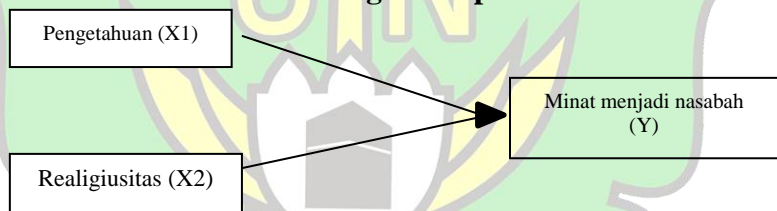
pengaruh terhadap keputusan konsumen, Maka dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perbankan akan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. kemudian Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2020) Pada penelitian ini tingkat Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan.

Disisi lain penelitian ini juga mengkaji hal yang sama namun dengan objek yang berbeda, penelitian ini ditujukan kepada masyarakat kecamatan Meurah Dua, Meurah Dua adalah sebuah kecamatan di kabupaten Pidie Jaya, Aceh. Keucamatan Meurah Dua memiliki banyak lahan pertanian sehingga mayoritas masyarakat disana bekerja sebagai petani dan lain diantaranya bekerja sebagai Pegawai negeri, nelayan, pedagang dan sebagainya, peneliti sendiri sudah mencoba mewawancarai beberapa masyarakat disana bagai mana pendapat dan sejauh mana masyarakat disana mengenal perbankan Syariah, berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa warga disana dapat disimpulkan, mayoritas dari mereka masi menganggap perbankan syariah dan konvensional itu sama, mereka berpendapat bahwa pada bank syariah juga masih menggunakan sistem riba sehingga bertentangan dengan syariah serta lain diantaranya malah enggan menggunakan jasa perbankan dan memilih menyimpan hartanya di rumah masing-masing dalam bentuk emas, berdasarkan konsep

investasi hal tersebut tentu tidak salah namun menyimpan emas dalam jumlah yang banyak tentu dapat meningkatkan resiko keamanan jika suatu saat terjadi kejadian yang tidak diinginkan, berdasarkan hal tersebut juga peneliti tertarik untuk meneliti lebih luas tentang pengaruh masyarakat yang masih kurang tertarik dengan dunia perbankan dan juga menjadi tolak ukur pengambilan keputusan pihak perbankan dalam menambah jumlah nasabah sehingga dapat menguntungkan satu sama lain.

Untuk lebih dalam membaca kerangka pemikiran, peneliti mencoba mengembarkannya yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Kerangka Berpikir



Sumber: Data di Olah Peneliti (2022)

2.9 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sumadi (2000:49) hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mulyaningtyas (2020) “pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung”

2. Habibah dan hasanah (2021) “Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”
3. Gunawan (2021) “Penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengetahuan perbankan dan religius berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah”

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dugaan sementara (hipotesis) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ = Tingkat Pengetahuan Perbankan Syariah Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah
- H₂ = Religiusitas Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah
- H₃ = Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Meurah Dua Untuk Menjadi Nasabah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada perbankan syariah sehingga dalam penelitian ini diperlukan pendekatan kuantitatif. Menurut Indrawan dan Yaniawati, 2014 (dikutip dalam Yustika, 2020) penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. jenis Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Adapun Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau ciri khas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi

juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Adapun mengenai populasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah Masyarakat Kecamatan Meurah Dua 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Meurah Dua	12.708

Sumber: BPS Kabupaten Pidie Jaya, (2021).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik *sampling*. Berikut adalah fungsi teknik *sampling* (Usman & Akbar, 2009) :

1. Mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya (*representatif*), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.
2. Lebih teliti menghitung yang sedikit dari pada yang banyak.
3. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya, tenaga dan juga waktu. Oleh karena itu, penelitian dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini memiliki kriteria dimana responden merupakan masyarakat Kecamatan

Meurah Dua, yang terdiri dari 19 desa, yang usianya 20 sampai dengan 40 tahun.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Menurut Gampong Di Kecamatan Meurah Dua 2021

NO	Nama Gampong	Jumlah Penduduk
1	Seunong	859
2	Lhok Sandeng	248
3	Sarah Mane	315
4	Lancok	574
5	Meunasah Kulam	614
6	Meunasah Teungoh	680
7	Geuteng	750
8	Meunasah Bie	1073
9	Meunasah Raya	738
10	Gampong Blang	352
11	Blang Cut	457
12	Meunasah Dayah Usen	305
13	Meunasah Mancang	467
14	Dayah Kruet	736
15	Beuringen	920
16	Pante Beureune	501
17	Meunasah Jurong	1261
18	Buangan	883
19	Lueng Bimba	1011
	Meurah Dua	12.708

Sumber: Profil Kecamatan Meurah Dua Dalam Angka 2021, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya

Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu (1) Jenis kelamin, karakteristik ini menjelaskan gender responden yaitu laki-laki dan perempuan. (2) Umur, yaitu masyarakat yang umurnya di atas 20 Tahun hingga 40 tahun. (3) Tingkat Pendidikan, karakteristik ini menjelaskan pendidikan terakhir para responden, yang terbagi atas: SD, SMP, SMA/SMK, Diploma, S1, dan S2. (4) Pendapatan, karakteristik ini menjelaskan

berapa besar pendapatan yang diperoleh para responden dalam setiap bulannya, yang terbagi atas: < 1 Juta, < 2 Juta, <5 Juta, >5 Juta, hingga >8 Juta. (5) Pekerjaan, mayoritas masyarakat kecamatan Meurah dua bekerja sebagai Petani hal ini tentu sejalan dengan banyaknya perkebunan serta persawahan pada lokasi tersebut, sedangkan masyarakat lain bekerja sebagai pegawai Negeri, nelayan dan lain sebagainya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi, kabupaten dan kecamatan. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan berdasarkan pengembangan rumus Isaac dan Michael. Peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael karena jumlah populasi sudah diketahui untuk taraf kesalahan 10%. Rumus Isaac dan Michael yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 .P.Q} \quad (3.1)$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat dengan derajat kebebasan = 1, taraf kesalahan

10% = 2,706

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Derajat ketetapan (0,05)

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan taraf kesalahan 10% atau 0,1 yang berarti tingkat kebenarannya adalah 90%. Alasan peneliti memilih taraf kesalahan 10% dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi waktu, tenaga maupun dana yang tersedia. Maka perhitungan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{2,706^2 \cdot 12708 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (12708 - 1) + 2,706^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{8596,962}{32,444}$$

$$S = 264,97 \text{ atau } 265$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah 265 responden. Dikarenakan keseluruhan desa di Kecamatan Meurah Dua berjumlah 19 Desa, supaya kuisisioner yang disebarkan mewakili masyarakat yang ada di

kecamatan Meurah Dua, maka jumlah sampel yang dihasilkan dibagi dengan 19 desa, dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Proporsional Random Sampling

No	Desa	Banyak Sampel (ni) dari Desa	Responden per- Desa
1	Seunong	$(265/12.708) \times 859=17,91$	18
2	Lhok Sandeng	$(265/12.708) \times 248=5,17$	5
3	Sarah Mane	$(265/12.708) \times 315=6,56$	7
4	Lancok	$(265/12.708) \times 574=11,96$	12
5	Meunasah Kulam	$(265/12.708) \times 614=12,80$	13
6	Meunasah Teungoh	$(265/12.708) \times 680=14,18$	14
7	Geuteng	$(265/12.708) \times 750=15,63$	16
8	Meunasah Bie	$(265/12.708) \times 1073=22,37$	22
9	Meunasah Raya	$(265/12.708) \times 738=15,38$	15
10	Gampong Blang	$(265/12.708) \times 352=7,34$	7
11	Blang Cut	$(265/12.708) \times 457=9,52$	10
12	Meunasah Dayah Usen	$(265/12.708) \times 305=6,36$	6
13	Meunasah Mancang	$(265/12.708) \times 467=9,73$	10
14	Dayah Kruet	$(265/12.708) \times 736=15,34$	15
15	Beuringen	$(265/12.708) \times 920=19,18$	19
16	Pante Beureune	$(265/12.708) \times 501=10,44$	11
17	Meunasah Jurong	$(265/12.708) \times 1261=26,29$	26
18	Buangan	$(265/12.708) \times 883=18,14$	18
19	Lueng Bimba	$(265/12.708) \times 1011=21,08$	21
Total Responden			265

Sumber : Data Primer diolah (2022)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari data primer yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Sumber data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Indriantoro (2014:146) data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden masyarakat dengan membagikan kuesioner yang berisi pernyataan tentang penelitian.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *surve* melalui penyebaran angket. Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner difokuskan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Meurah Dua dengan mengajukan beberapa pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Peneliti menyebarkan angket kepada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua secara langsung.

3.5 Skala pengukuran data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan skala model *likert*. Menurut Riduwan (2015:60) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Adapun nilai skala pengukuran akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan dari masing masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya, adapun penelitian ini menggunakan jenis variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel independen atau bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengetahuan masyarakat perbankan syariah (X1) dan Religiusitas (X2).

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Menurut Al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat Rabbani (memahami) atau belajar

Ladunni (keyakinan) dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu (Pandang, 2018).

Menurut Glock dan Strak dalam Ancok (2001:77) Religiusitas merupakan tingkat konsepsi seseorang dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan dengan tingkat komitmen adalah suatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius.

3.6.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat menjadi nasabah pada bank syariah. Menurut Crow dan Crow, Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang (Ro'uf, 2011:31). Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan yang datang dari diri individu untuk menggunakan produk atau jasa atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank syariah dengan tujuan tertentu. Indikator yang digunakan dalam minat menabung pada perbankan syariah adalah faktor dorongan dari dalam individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan (Kotler & [Keller,2009]).

Adapun mengenai definisi indikator dan kriteria pernyataan yang digunakan untuk masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.5
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X1)	Tingkat pengetahuan perbankan syariah dengan indikator: (Notoatmodjo 2007) 1. Tahu (<i>know</i>) 2. Memahami (<i>comprehension</i>) 3. Aplikasi (<i>Application</i>) 4 Analisis (<i>Analysis</i>) 5. Sintesis (<i>synthesis</i>) 6. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Interval
Religiusitas (X2)	Tingkat religiusitas perbankan syariah dengan indicator: (Glock dan Stark 2011) 1 keyakinan/ ideology 2 Praktik 3 Pengalaman 4 Pengetahuan Agama 5 Konsekuensi	Interval
Minat Menjadi nasabah (Y)	Minat menjadi nasabah dengan indikator: (kotler dan keller 2009) 1. Dorongan dari dalam individu 2. Motiv Sosial 3. Faktor Emosional	Interval

Sumber : (Notoatmodjo 2007) dan (Glock dan Stark 2011) dan (Kotler & Keller,2009)

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian proses dalam rangka pengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meringkas data sehingga mudah dibaca dan diberikan arti pada data tersebut. Menurut Sugiyono (2013:2) yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan dan menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang memuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang peneliti kaji. Data yang peneliti kumpulkan harus dikumpulkan secara *valid* dan *reliable*, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pertanyaan peneliti.

3.8 Uji Keabsahan Data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali dalam Abdurrahman (2016:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi produk moment dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:43) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas

menggunakan SPSS untuk mengidentifikasi seberapa baik itemitem dalam kuisioner yang berhubungan dengan satu dan lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.9. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji klasik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastistas, dan uji autokorelasi.

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2011: 181) dikutip dalam (Dahlia, 2020) uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah dengan cara uji Kolmogrov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Emzir, 2012). Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One sample Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melakukan ujitolerance dan VIF, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas dan tolerance value $> 0,10$.

3.9.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Janie, 2012). Pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Membandingkan nilai t hitung dan t tabel
Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,1
Apabila nilai signifikansi $< 0,1$ artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $> 0,1$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Tujuan dari uji signifikan simultan atau uji statistik F ini adalah menunjukkan variabel independen yang ada dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel (Janie, 2012). Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.11 Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2015: 267) Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Tingkat pengetahuan (X_1), dan religiusitas (X_2), secara bersama-sama terhadap variabel minat Menjadi nasabah (Y). dibawah ini langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut : Rumus persamaan dalam regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (3.2)$$

Keterangan :

Y = Minat Menjadi Nasabah

X_1 = Tingkat pengetahuan

X_2 = Religiusitas

b = Koefisien Dari Variabel Bebas (X)

a = Koefisien

e = Error

3.12 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menenrangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai R^2 yang kecil itu menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau kecil. Nilai yang hampir mendekati satu mempunyai arti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

Rumus koefisien determinasi R^2 sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100 \% \quad (3.3)$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Pidie Jaya

Kecamatan Meureudu merupakan pusat perkotaan Kabupaten Pidie Jaya. Meureudu sudah terlihat eksistensinya sejak abad ke 17. Menurut Denys Lombard (1986:111), ketika kusultanan Aceh Darussalam diperintah oleh Sultan Iskandar Muda (1630-1637) salah satu kebijakannya ialah mengadakan serangan terhadap musuh- musuhnya di Semenanjung Malaka yang sudah lama dikuasai oleh Portugis. Peranan Negeri Meureudu yang sangat strategis dalam percaturan politik pemerintahan Kerajaan Aceh. Ketika Sultan Iskandar Muda hendak melakukan penyerangan (ekspansi) ke Semenanjung Melayu. Ia mengangkat Malem Dagang dari Negeri Meureudu sebagai Panglima Perang, serta Teungku Ja Pakeh juga putra Meureudu sebagai penasihat perang.

Sejak tahun 1967, Meureudu berubah menjadi Pusat Kawedanan sekaligus pusat kecamatan. Selama Meureudu berstatus sebagai kawedanan, telah diperintah oleh tujuh orang Wedana. Pada tahun 1967, Kawedanan Meureudu dipecah menjadi empat kecamatan yaitu Ulee Glee, Ulim, Meureudu dan Trienggadeng Panteraja, yang masing- masing langsung berada di bawah kontrol Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie. Kini Daerah Kawedanan Meureudu menjelma menjadi Kabupaten Pidie Jaya, dengan Meureudu sebagai ibu kotanya.

Kabupaten Pidie Jaya dibentuk berdasarkan Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Kabupaten Pidie Jaya yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Ad interim, Widodo AS di gedung Anjong Monmata Banda Aceh Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) pada hari Jum'at tanggal 15 Juni 2007. Pembentukan Kabupaten Pidie Jaya tersebut bertujuan untuk mewujudkan aspirasi 140.000, jiwa masyarakat di 8 (delapan) kecamatan yaitu Kecamatan Bandar Baru, Panteraja, Trienggadeng, Meureudu, Meurah Dua, Ulim, Jangka Buya dan Bandar Dua serta untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan (*Development, Infrastructure, Meureudu District, 2017*).

4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Pidie Jaya

Kabupaten Pidie Jaya berada pada $4^{\circ}54' 15,702''N$ sampai $5^{\circ} 18' 2,244'' N$ dan $96^{\circ}1' 13,656''E$ sampai $96^{\circ}22' 1,007''E$. Secara Topografi Kabupaten Pidie Jaya berada pada ketinggian 0 mdpl s.d 2300 mdpl dengan tingkat kemiringan lahan antara 0 sampai 40%. Kabupaten Pidie Jaya memiliki luas 1.162,84 km², yang terdiri dari 8 kecamatan (Bandar Baru, Panteraja, Trienggadeng, Meureudu, Meurah Dua, Ulim, Jangka Buya, Bandar Dua), 34 Mukim, dan 222 desa. (Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2-JM) Kabupaten Pidie Jaya.)

Wilayah Kecamatan Bandar Dua berada pada 10 mdpl s.d. 2300 mdpl, kecamatan Jangka buya secara keseluruhan merupakan

dataran rendah antara 0 mdpl s.d 20 mdpl, sedangkan Kecamatan Ulim, Meureudu, Meurah Dua, Pante Raja, Trienggadeng dan Bandar Baru berada pada 0 mdpl s.d 2.300 mdpl terbentang dari Pesisir Selat Malaka hingga Puncak Gunung Peuet Sagoe pada Gugusan Bukit Barisan. Dilihat secara keseluruhan Kabupaten Pidie Jaya rawan terhadap banjir dan erosi. Dari klasifikasi lereng, Kabupaten Pidie Jaya merupakan daerah dataran tinggi yang memiliki daerah kelas lereng sampai dengan 40 %.

Kecamatan Meurah Dua merupakan salah satu di antara 8 kecamatan yang ada di pidie jaya yang memiliki 19 desa di dalamnya, yang secara geografis berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Ulim dan Jangka Buya
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Meureudu dan Trienggadeng
- c. Sebelah utara berbatasan dengan selat malaka
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Jangka Buya dan Meureudu

Keseluruhan jumlah penduduk di kecamatan Meurah Dua yang tercatat di tahun 2021 sebanyak 12.708 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk per Tahun 2020-2021 2,15%. Pada satu tahun terakhir persentase penduduk di kecamatan Meurah Dua yaitu 7,93% dengan kepadatan penduduk per km² yaitu 44.27. Mayoritas penduduk disana semuanya memeluk agama Islam.

Sebagian besar penduduk disana bermata pencaharian sebagai penjual, pelaut, dan juga petani. (BPS, Podes 202).

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat yang ada di Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya sebanyak 275 (sampel minimal 265) responden. Adapun karakteristik responden digolongkan menjadi lima macam yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan perbulan. Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran (kuisisioner) angket secara tertutup kepada masyarakat meurah dua dengan arahan keuchik, mulai dari tanggal 6 Oktober hingga 10 November (35 hari). selanjutnya peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi spss versi 2.5. kemudian melakukan analisis statistik dan di sajikan dalam beberapa tabel berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	148	53,8%
2	Perempuan	127	46,2%
Total		275	100%

Sumber: Data Primer 2022 (telah diolah kembali)

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Pengumpulan data berdasarkan Umur masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-25	50	18,2%
2	26-30	60	21,6%
3	31-35	68	24,7%
4	36-40	97	35,3%
Total		275	100%

Sumber: Data Primer 2022 (telah diolah kembali)

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pengumpulan data berdasarkan Tingkat Pendidikan masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	26	9,5%
2	SMP	57	20,7%
3	SMA/Sederajat	135	49,1%
4	Diploma	34	12,4%
5	S1	13	4,7%
6	S2	10	3,6%
Total		275	100%

Sumber: Data Primer 2022 (telah diolah kembali)

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pengumpulan data berdasarkan Pendapatan Perbulan masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan perbulan	Jumlah	Persentase
1	<RP 1.000.000	124	45,1%
2	RP 1.100.000 – 2.000.000	88	32%
3	RP 2.100.000 – 5.000.000	42	15,3%
4	RP 5.100.000 – 8.000.000	11	4%
5	RP 8.000.000	10	3,6%
Total		275	100%

Sumber: Data Primer 2022 (telah diolah kembali)

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pengumpulan data berdasarkan Pekerjaan masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	23	8,4%
2	IRT	51	18,5%
3	Petani	69	25,1%
4	Buruh	19	6,9%
5	Pedagang	26	9,5%
6	Lainnya	87	31,6%
Total		275	100%

Sumber: Data Primer 2022 (telah diolah kembali)

4.3 Analisis Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu pengetahuan (X1), Religiusitas (X2) yang merupakan variabel independen serta minat menjadi nasabah (Y) yang merupakan variabel dependen. Dimana masing-masing variabel berisikan 10 pertanyaan yang dijumlah menjadi 30 pertanyaan.

4.3.1 Deskripsi Variabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat (X1)

Pengetahuan adalah informasi yang diterima melalui panca indra seseorang. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan akan dijabarkan menjadi 10 pertanyaan dari 6 indikator yaitu tau, memahami, aplikasi, analisis, sistensis, evaluasi. adapun pertanyaannya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (X1)

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
1	Saya mengetahui syarat membuka tabungan di Bank Syariah	34	65	137	39	2,76
2	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang dianjurkan dalam Islam	37	73	124	41	2,61
3	Saya memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional	23	54	139	59	2,85
4	Saya memahami cara bertransaksi dalam bank syariah	20	64	128	63	2,85
5	Saya mengetahui cara memakai aplikasi mobile banking bank syariah	26	76	118	55	2,73

Tabel 4.6 - Lanjutan

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
6	Aplikasi pada bank syariah membantu dan memudahkan dalam bertransaksi	30	87	114	44	2,78
7	Setelah saya menganalisis, bank syariah adalah bank yang sesuai dengan aturan Islam	25	66	139	45	2,74
8	Setelah saya melihat sistem operasionalnya, bank syariah menjalankannya sesuai prinsip prinsip syariah	45	82	115	33	2,49
9	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang layak digunakan sebagai transaksi	25	45	161	44	2,81
10	Saya tau bank syariah bank yang melihat kesejahteraan bersama	20	56	134	65	2.88
Rata-rata						2,75

Sumber: Data Primer 2022 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh angka rata-rata dari tingkat pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah 2,75

4.3.2 Deskripsi Variabel Religiusitas (X2)

Religiusitas merupakan suatu keadaan pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam bertingkah laku. Dalam penelitian ini religiusitas dijabarkan dalam 10 pertanyaan dari 5 indikator yaitu keyakinan, praktik, pengalaman, intelektual, dan konsekuensi. Adapun pernyataan untuk religiusitas dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Religiusitas
Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (X2)

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
1	Saya memilih bank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangannya	43	63	140	29	2,56
2	Saya tidak memilih Bank Konvensional karena adanya riba karena riba diharamkan oleh agama Islam	30	71	127	47	2,69
3	Merasa nyaman menggunakan produk bank syariah	14	62	139	60	2,89
4	Saya berusaha untuk bertindak dalam bermuamalah ekonomi sesuai tuntunan agama Islam	35	59	148	33	2,65
5	Kinerja Bank Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syari'ah) yang ada	37	86	121	31	2,53
6	Setelah saya melihat sistem operasionalnya, bank syariah menjalankannya sesuai prinsip prinsip syariah	32	71	144	28	2,61
7	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang sesuai digunakan sebagai transaksi	29	89	131	26	2,56
8	Saya tau bank syariah bank yang melihat kesejahteraan bersama	12	42	144	77	3,04
9	Bank syariah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat	34	70	136	35	2,62
10	Saya mengetahui bagi hasil bank syariah menguntungkan kedua belah pihak	29	62	137	47	2,73
Rata-rata						2,70

Sumber: Data Primer 2022 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh angka rata-rata dari tingkat religiusitas masyarakat tentang perbankan syariah adalah 2,70.

4.3.3 Deskripsi Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

Minat adalah kesukaan kepada sesuatu kecenderungan dalam hati seseorang untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang lain, Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi 3 yaitu motivasi sosial, faktor emosi, dorongan dari dalam individu, yang dijabarkan dalam 10 pernyataan dan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Minat Menjadi Nasabah
Pada Perbankan Syariah (Y)

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
1	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri	44	78	120	33	2,51
2	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat	35	62	126	52	2,69
3	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi	29	88	126	32	2,58
4	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah setelah mendapat informasi dari teman	20	76	129	50	2,76
5	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah setelah mendapat informasi dari keluarga	20	66	118	72	2,88

Tabel 4.8 - Lanjutan

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
6	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah jika lokasinya terjangkau	28	67	135	45	2,71
7	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan Islami	26	66	147	36	2,70
8	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena kemudahan akses informasinya	20	52	151	52	2,75
9	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya	14	50	151	60	2,93
10	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena produknya dinyatakan halal	20	59	152	44	2,80
Rata-rata						2,73

Sumber: Data Primer 2022 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh angka rata-rata dari minat menjadi nasabah pada perbankan syariah adalah 2,73

4.4 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang akan diukur (Noor, 2013: 132). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung > r

tabel. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun dalam kuisioner penelitian. Untuk dapat mengetahui kelayakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan maka dilakukanlah uji signifikan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan tingkat signifikan sebesar 10%. Jika hasil dari uji tersebut didapatkan hasil $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan sah atau valid.

Adapun untuk mengetahui pernyataan/pernyataan valid atau tidak didalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Nilai product moment pada $df = n-2 = 275-2 = 273$ tingkat kesalahan 10% sehingga r tabel sebesar 0,148. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	R Tabel	Pearson Correlatin (R hitung)	Keterangan
Tingkat Pengetahuan (X1)			
X1.1	0,148	0,351	Valid
X1.2	0,148	0,443	Valid
X1.3	0,148	0,430	Valid
X1.4	0,148	0,430	Valid
X1.5	0,148	0,552	Valid
X1.6	0,148	0,483	Valid
X1.7	0,148	0,539	Valid
X1.8	0,148	0,394	Valid
X1.9	0,148	0,503	Valid
X1.10	0,148	0,532	Valid

Tabel 4.9 - Lanjutan

Variabel	R Tabel	Pearson Correlatin (R hitung)	Keterangan
Religiusitas (X2)			
X2.1	0,148	0,553	Valid
X2.2	0,148	0,397	Valid
X2.3	0,148	0,481	Valid
X2.4	0,148	0,427	Valid
X2.5	0,148	0,502	Valid
X2.6	0,148	0,458	Valid
X2.7	0,148	0,479	Valid
X2.8	0,148	0,460	Valid
X2.9	0,148	0,515	Valid
X2.10	0,148	0,564	Valid
Minat Menjadi Nasabah (Y)			
Y1	0,148	0,431	Valid
Y2	0,148	0,532	Valid
Y3	0,148	0,467	Valid
Y4	0,148	0,569	Valid
Y5	0,148	0,525	Valid
Y6	0,148	0,455	Valid
Y7	0,148	0,515	Valid
Y8	0,148	0,545	Valid
Y9	0,101	0,455	Valid
Y10	0,101	0,511	Valid

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9, bahwa seluruh pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel yang mana responden berjumlah 275 orang. Oleh karena itu seluruh pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi uji validitas dalam alat ukur penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas disetiap variabel maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas guna melihat variabel reliabel

atau tidak. Reliabel dimaksudkan yaitu hasil dari pengukuran yang dilakukan lebih dari satu kali dan menunjukkan hasil yang sama.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'sAlpha	Cut of Value	Keterangan
Tingkat pengetahuan (X1)	0,602	0,60	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,636	0,60	Reliabel
Minat menjadi nasabah (Y)	0,666	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,60 dengan jumlah responden (n) = 275 orang. Maka semua variabel terbebas dari uji reliabilitas (data handal).

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian uji normalitas menggunakan teknik kolmogorof smirnif dengan tingkat signifikansi sebesar 10% atau 0,1. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table 4.11

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Teknik Kolmogorof Smirnov

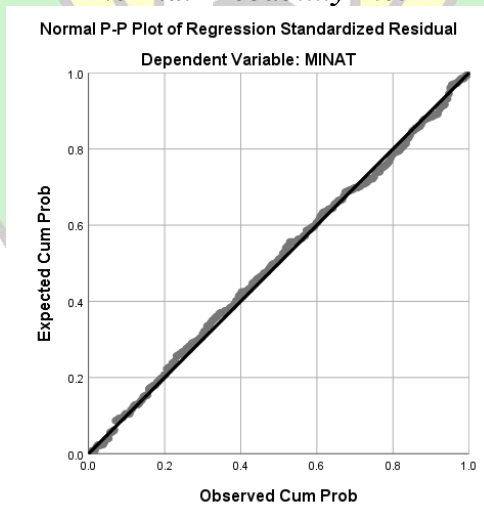
		Unstandardized Residual
N		275
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37278543
Most Extreme Differences	Absolute	.029
	Positive	.027
	Negative	-.029
Test Statistic		.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

Berdasarkan data diatas diketahui nilai Asymp. Sig (2-Tailed) > 0,1 dengan jumlah (n) = 275 orang. Maka dinyatakan data pada persentase regresi dalam penelitian ini berdistribusi Normal.

Gambar 4.1

Normal Probability Plot



Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

Pada Gambar 4.1 sebaran data mengikuti garis diagonal, atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah korelasi antar variabel bebas independen. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi multikolinieritas yaitu dengan cara melakukan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan *Tolerance Value* > 0.10 maka tidak terjadinya multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.283	1.572		5.267	.000		
	Pengetahuan	.338	.062	.321	5.497	.000	.692	1.444
	Religius	.370	.060	.358	6.126	.000	.692	1.444

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

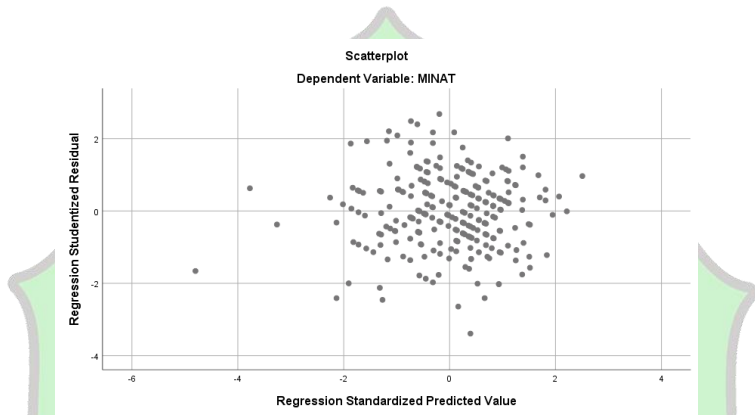
Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai < 10 dan *tolerance value* $> 0,10$. sehingga disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari

residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan gambar hasil pengujian uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatterplot sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan

4.6 Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2015: 267) Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Tingkat Pengetahuan (X1), dan Religiusitas (X2), secara bersama-sama terhadap variabel minat

menggunakan produk (Y). Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.283	1.572		5.267	.000
	Pengetahuan (X1)	.338	.062	.321	5.497	.000
	Religius (X2)	.370	.060	.358	6.126	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dirumuskan dengan persamaan linier sebagai berikut :

$$Y = 8,283 + 0,338 X1 + 0,370 X2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Memilih Produk

a = Koefisien

b = Koefisien Dari Variabel Bebas (X)

X1 = Variabel Pengetahuan

X2 = Variabel Religiusitas

e = Error

Dari hasil pengujian regresi linear berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dan kedua variabel bebas (X1 dan X2) bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa variabel Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas terpenuhi mengakibatkan minat memilih produk perbankan syariah semakin

meningkat. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) sebesar 8,283 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel tingkat pengetahuan dan religiusitas, maka rata-rata minat masyarakat menjadi nasabah pada perbankan syariah mengalami peningkatan sebesar 8,283.
- b. Nilai koefisien regresi tingkat pengetahuan (b_1) sebesar 0,338 menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan mengalami kenaikan satu, akan meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah pada perbankan syariah sebesar 33,8 %.
- c. Nilai koefisien religiusitas (b_2) sebesar 0,370 menyatakan bahwa jika variabel religiusitas mengalami kenaikan satu, akan meningkatkan minat memilih produk perbankan syariah sebesar 37%

4.7 Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu menghitung seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah pada perbankan syariah. nilai *R square* dapat dilihat pada Tabel 4.14

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.353	3.38516

a. Predictors: (Constant), Religius (X2), Pengetahuan (X1)

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

Dari Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa *R square* 0,358 menunjukkan bahwa X1 dan X2 dapat menjelaskan variabel Y sebesar 35,8 %, sisanya 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis yaitu variabel minat menabung pada penelitian Habibah dan Hasanah (2021).

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji Secara Individu (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan *level of significant* 0.1 dan derajat kebebasan (n-k) variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12.

Berdasarkan tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai t hitung untuk variabel X1 sebesar 5,497 sedangkan t tabel sebesar 1,651 jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah

pada perbankan syariah, karena t hitung $>$ dibandingkan t tabel.

- b. Nilai t hitung untuk variabel X_2 sebesar 6.126 sedangkan t tabel sebesar 1,651 jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada perbankan syariah secara signifikan, karena t hitung lebih besar dibandingkan t tabel dan tingkat signifikansi sebesar (0,000) dibawah 10%.

4.8.2. Uji Simultan (Uji F Test)

Uji F dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan ketentuan apabila f hitung $>$ f tabel maka variabel dinyatakan signifikan, dan apabila $sig < 0,1$ maka variabel bebas secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh signifikan atas variabel terikat. pada penelitian ini F tabel 2,323. Adapun hasil f hitung dapat dilihat pada Tabel 4.15

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1739.332	2	869.666	75.892	.000 ^b
	Residual	3116.937	272	11.459		
	Total	4856.269	274			
a. Dependent Variable: Minat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Religius (X2), Pengetahuan (X1)						

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa f hitung $>$ F tabel yaitu 75,892 $>$ 1,651 jadi tingkat pengetahuan dan

religiusitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada perbankan syariah.

4.9 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh tingkat pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah pada perbankan syariah studi pada masyarakat kecamatan meurah dua kabupaten Pidie Jaya.

4.9.1 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah

Uji parsial pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $0,1$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel pengetahuan (X_1) adalah $5,497 > t$ tabel = $1,651$ yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai probabilitas signifikan $0,00 < 0,148$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pengetahuan pada masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat meurah dua terhadap minat menjadi nasabah berpengaruh. Dikarenakan adanya informasi dan sosialisasi dari lembaga perbankan syariah.baik itu dari handphone,majalah,dan radio. hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Habibah dan Hasanah (2021) bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Putri Hartini (2019) Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat santri pesantren di Aceh Besar dalam memilih produk perbankan syariah.

4.9.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Perbankan Syariah

Uji parsial pada penelitian ini, hasil uji t variabel Religiusitas (X2) diketahui $t_{hitung} = 6,126 > t_{tabel} = 1,651$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,1$. Sehingga hipotesis Ha2 diterima yang menyatakan bahwa religiusitas ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah jadi H0 ditolak dan Ha2 diterima. Hasil penelitian dikatakan signifikan apabila nilai setiap variabel memiliki nilai signifikansi $< \alpha = 0,1$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2021) variabel religiusitas dan pengetahuan perbankan syariah menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel minat.dan berbanding sebaliknya penelitian yang

dilakukan oleh Widiawati (2020). Dalam penelitiannya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara brand image syariah terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah. Dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah.

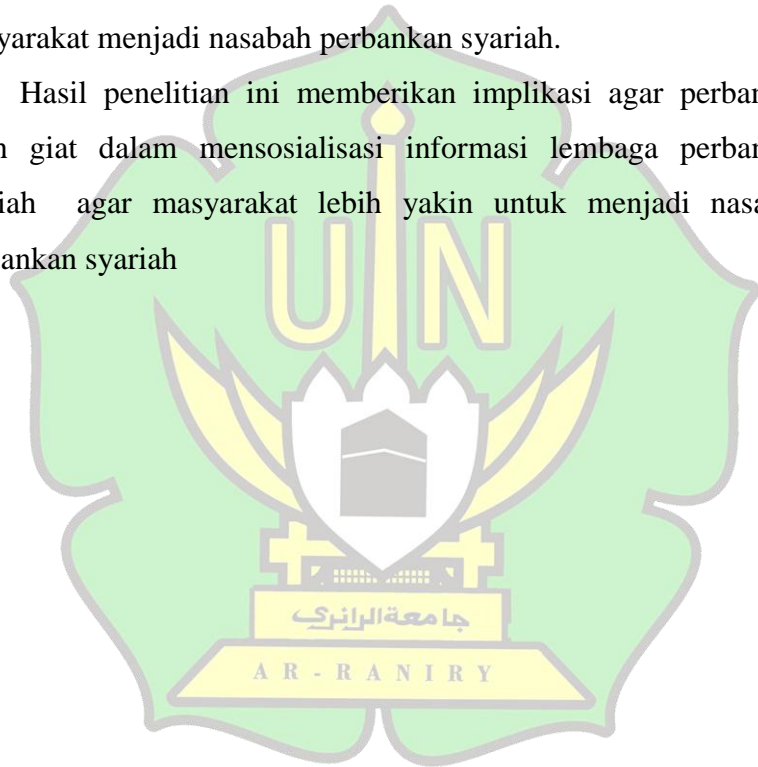
4.9.3 Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Perbankan Syariah

Tingkat Pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji ANOVA atau F test. Didapat F hitung sebesar $75,892 > F$ tabel $1,651$ dengan tingkat signifikan $= 0,000$ dengan melihat asumsi diatas maka signifikansi $< 0,1$ artinya H_0 menerima dan H_1 menolak. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan dan religiusitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada perbankan syariah. Dimana nilai *R square* $0,358$ menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 dapat menjelaskan variabel Y sebesar $35,8 \%$, sisanya $64,2\%$ dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis yaitu variabel minat menabung pada penelitian Habibah dan Hasanah (2021).

Selain itu, tanpa melihat statistik sebenarnya variabel pengetahuan dapat mempengaruhi minat masyarakat meurah dua kabupaten pidie jaya. Hal tersebut dikarenakan apabila perbankan

syariah terus mensosialisasi informasi-informasi tentang perbankan syariah. yang mana masyarakat meurah dua akan lebih mengenal dengan lembaga perbankan syariah baik itu mengenal produk-produk jasa perbankan dan kegiatan dalam perbankan syariah. dengan demikian perbankan syariah dapat mempertahankan dan terus menciptakan inovasi yang positif sehingga dapat menarik masyarakat menjadi nasabah perbankan syariah.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi agar perbankan lebih giat dalam mensosialisasi informasi lembaga perbankan syariah agar masyarakat lebih yakin untuk menjadi nasabah perbankan syariah



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap Minat Menjadi Nasabah studi pada masyarakat kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, maka peneliti tertarik untuk menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah studi pada masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, $t \text{ hitung} = 5.497 > t \text{ tabel} = 1,651$
2. Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah Pada masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya karena $t \text{ hitung} = 14.601 > t \text{ tabel} = 1,651$.
3. Pengetahuan dan Religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. karena $F \text{ hitung} 153,346 > F \text{ tabel} 2,323$ Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan religiusitas masyarakat kecamatan meurah dua maka semakin baik pula minat mereka terhadap minat menjadi nasabah. pengetahuan dan religiusitas juga memberikan mamfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan

lembaga keuangan saling membutuhkan demi kebaikan bersama.

5.2 Saran

Dalam penulisan penelitian, masih banyak sekali hal yang belum sempurna, peneliti menyadari masih banyak terdapat hal-hal yang kurang. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah

Peneliti berharap agar perbankan syariah lebih aktif dalam mempromosikan berbagai produk-produknya dengan menempatkan beberapa baliho di beberapa tempat yang dianggap strategis. Selain itu peneliti berharap agar perbankan syariah lebih giat melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat dengan memberikan edukasi terkait produk-produk perbankan syariah. Selanjutnya, peneliti juga berharap agar perbankan syariah dapat meningkatkan kualitas pelayanan guna memenuhi kebutuhan nasabah.

2. Bagi Akademik

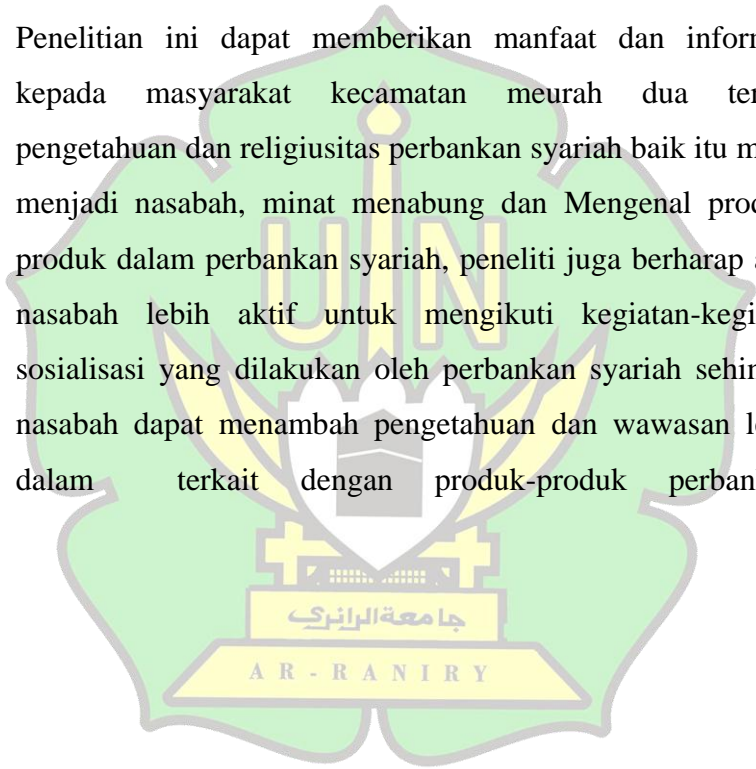
Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini atau yang memiliki permasalahan serupa dapat menambah variabel lain

selain dengan variabel yang ada pada penelitian ini untuk menjelaskan lebih luas variabel pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah.

Selanjutnya, peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan objek dan subjek penelitian

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi kepada masyarakat kecamatan meurah dua terkait pengetahuan dan religiusitas perbankan syariah baik itu minat menjadi nasabah, minat menabung dan Mengenal produk-produk dalam perbankan syariah, peneliti juga berharap agar nasabah lebih aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh perbankan syariah sehingga nasabah dapat menambah pengetahuan dan wawasan lebih dalam terkait dengan produk-produk perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Ansori, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Yogyakarta:Refika Aditma,2009) hal.4
- Adawiyah, W. R. (2015). Pertimbangan, pengetahuan, dan sikap konsumen individu terhadap bank syariah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 11(2), 191-201.
- Alamsyah, H. (2012). Perkembangan dan prospek perbankan syariah Indonesia: Tantangan dalam menyongsong MEA 2015. *Makalah disampaikan pada Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-18 IAEI, (13 April 2012)*.
- Antonio, M. S. I. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Arifin, I. (2007). *Membuka cakrawala ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama.
- Arikunto, S, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,1994) hal 75
- Aurefanda, V. (2019). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi, Pascasarjana UIN AR-Raniry Banda Aceh*.
- Butt, I., Saleem, N., Ahmed, H., Altaf, M., Jaffer, K., & Mahmood, J. 2011. *Barriers to adoption of Islamic banking in Pakistan. Journal of Islamic Marketing*, 2(3), 259-273.
- Cosmetic Products: Knowledge, Religiosity, Attitude and Intention. Journal*

- Dahlia, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020.
- Dalia, F., A., & Hassan, M. 2015. *The Influence of Religiosity on Egyptian Muslim Youths' Attitude Towards Fashion*. *Journal of Islamic Marketing*. Vol. 6, No.1, hal. 96.
- Departemen Agama, R. I. (2009). *al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*. *Jakarta: Sygma*.
- Djazuli, A. (2002). *Lembaga-lembaga perekonomian umat: sebuah pengenalan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada.
- Emzir. (2012). *Metodelogi pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta. *Universitas Diponegoro Yogyakarta*.
- Gunawan, C. (2021). *Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bni Syariah Kc Sukabumi*. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 89-106.
- Harun, N. (2000). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Hegazy, I. A. (1995). *An Empirical Comparative Study Between Islamic And Commercial Banks'selection Criteria In Egypt*. *International journal of Commerce and Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n5p48>.

- Indonesia, R. (2011). Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: PT. Gramedia.*
- Indriantoro, N. (2014). Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ismail, P. S. (2011). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismanto, K. (2018). Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam.*
- Jalaluddin, H. (2002). Psikologi Agama, Jakarta: PT. Grafindo Perkasa.
- Jujun S.Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif* (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2003) hal 82
- Kadafi, L., & Senggarang, J. P. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Value For Money Pada Badan Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang. *Jurnal. Universitas Maitim Raja Ali Haji Tanjungpinang.*
- Oktaviani, N. (2018). *Pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (studi kasus pada masyarakat di blotongan kota salatiga)* [phd thesis]. Iain salatiga.
- Karim, A. A., & Islam, B. (2007). Analisis Fiqh dan Keuangan, Edisi. 3, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmam A. 2008. *Bank islam Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 189.

Khatimah, Nurul. 2018. *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, Vol. 5, No. 1, h. 40.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen pemasaran

Kristanto, V. H. (2018). *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah(KTI)*. Yogyakarta : Deepublish

Kuat Ismanto, *Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah 2018*

Mannan, M. A., & Nastangin, M. (1997). *Teori dan praktek ekonomi Islam*. Pt. Dana Bhakti Prima Yasa.

Maski, G. 2012. Analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan komponen dan model logistik studi pada bank syariah di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1).Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang. Jurnal ADDIN, 8(1)

Metwally, M. 1996. *Attitudes of Muslims towards Islamic banks in a dualbanking system*. *American Journal of Islamic Finance*, 6(1), 11-17.

Milton D.Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*(Jakarta: Teraju Mizan Publika,2004) hal 8.

Misbach, I., Surachman, S., Hadiwidjojo, D., & Armanu, A. 2013. *Islamic Bank Service Quality and Trust: Study on Islamic Bank in Makassar Indonesia*. *International Journal of Business and Management*, 8(5).

Muhammad Firdaus NH, dkk, *Konsep & Implentasi Bank Syariah*, (Jakarta:Renaissance, 2005), hal. 18

- Muhammad, Sumantri. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhibbin, Syah. (2001). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningtyas, Soesatyo & Sakti, (2020) *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah* Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 8. No. 1, Tahun 2020
- Naser, K., Al Salem, A., & Nuseibeh, R. 2013. *Customers awareness and satisfaction of Islamic banking products and services: Evidence from the Kuwait finance house. International Journal of Marketing Studies*, 5(6), 185.
- Nurlinda, Zuhirsyan. 2018. *Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*. *Al-Amwal*, Vol.10, No.1, hal.51 of *Islamic Marketing*. Vol. 6, No. 1, hal. 149–150.
- Pandang, Abdullah, Soli Abimanyu, Alimuddin Mahmud, dan Sulaiman Samad. “*Factors Affecting Competence of School Counselors in South Sulawesi.*” *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling* Vol 4, no. 2 (2018).
- Qardhawi, Y. (1997). *Norma dan etika ekonomi Islam*.
- Rabbani, Sofa, *Analisis Pemahaman Nasabah terhadap Kesyariahan Bank BNI Syariah*, Yogyakarta: Tesis Program Pasca Sarjana Pada Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada 2012
- Rahman, A. A., Asrarhaghghi, E., & Rahman, S. A. 2015. *Consumers and Halal*

- Rahmawaty, A. 2014. Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat
- Rakhmah, S. M., & Wahyuni, S. (2016). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah. *Jurnal pendidikan ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rosyid dan Saidiah (2016) *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru*. *Jurnal Islaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016
- Rosyid M & Halimatu Saidiah. (2016). *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru*
- Saleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). Psikologi suatu pengantar.
- Sardiman, A. M. (2001). Interaksi dan Motivasi dalam belajar Mengajar. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Soekidjo, N. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. *Jakarta: Rineka Cipta*, hal. 93.
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011) h. 141
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta,
- (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta,

- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, H. (2008). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sumadi. (2000). *Metode penelitian*. Jakarta: PT raja grafindo persada.
- Sumantri, B. 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. *Jurnal Economia*, 10(2), 141-147.
- Sumarwan, U., & Krisnawati, L. (2003). *Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran*.
- Suroso, D. A., & Nashori, F. (2011). *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwiknyo, D. (2009). *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Total Media.
- Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Ekonomi* (Yogyakarta : Fajar Media Press, 2012) hal 110
- Thouless. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tripuspitorini, F. A. (2020). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah*. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2).

- Ubaidillah, Abdullah, & Abidin (2017). *Perkembangan Infrastruktur Kecamatan Meureudu Pasca Pemekaran Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2007 – 2016*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah Vol. 2, No 4, November 2017: 95 – 10.
- Uhbiyati, N. (2013). *Dasar-dasar ilmu pendidikan Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Umar, Husein.(2005). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Wahyudin, Dwiwiyati, A., Siti, Z. 2011. *Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (Studi Tentang Labelisasi Halal pada Produk Makanan dan Minuman Kemasan)*. JEBA, Vol. 13, No. 1, hal. 1-2
- Weill, L. (2011). Do Islamic banks have greater market power?. *Comparative Economic Studies*, 53(2), 291-306.
- Wilardjo, S. B. (2005). Pengertian, peranan dan perkembangan bank syariah Di Indonesia. *Value Added Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Yuliawan, E. (2011). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(1), 21-30.
- Yustika, S. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah(Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah”

(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya)

Assalamu’aikum Wr. Wb.

Bapak/Ibu Yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi pada program strata 1(S1) Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh, saya :

Nama : Ichwanul Muslim
Nim : 180603012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah” Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu: sekalian untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati – hati.

Atas Kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Ichwanul Muslim

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama : _____

2. Alamat

Seunong

Lhok Sandeng

Sarah Mane

Lancok

Meunasah Kulam

Meunasah Teungoh

Geuteng

Menasah Bie

Menasah Raya

Gampong Blang

Blang Cut

Meunasah Dayah Usen

Meunasah Mancang

Dayah Kruet

Beuringen

Pante Beureune

Menasah Jurong

Buangan

Lungbimba

3: Jenis Kelamin

- Laki-laki
 Perempuan

4:Umur

- 20- 25 Tahun
 26- 30 Tahun
 31- 35 Tahun
 36- 40 Tahun

5:Pendidikan Terakhir

- SD
 SMP
 SMA/Sederajat
 Diploma
 S1
 S2

1. Pendapatan Perbulan

- < Rp1.000.000
 Rp 1.100.000 – 2.000.000
 Rp 2.100.000 – 5.000.000
 Rp 5.100.000 – 8.000.000
 > Rp 8.000.000

2. Pekerjaan

- | | | |
|------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> PNS | <input type="checkbox"/> Petani | <input type="checkbox"/> Pedagang |
| <input type="checkbox"/> IRT | <input type="checkbox"/> Buruh | <input type="checkbox"/> Lainnya |

KUESIONER

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PERBANKAN SYARIAH

(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten
Pidie Jaya)

No. Responden.....

Petunjuk Pengisian :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu sekalian. Dalam setiap pertanyaan, dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sungguh-sungguh sangat tidak setuju atau sangat tidak baik dan sangat tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. Tidak Setuju (TS)

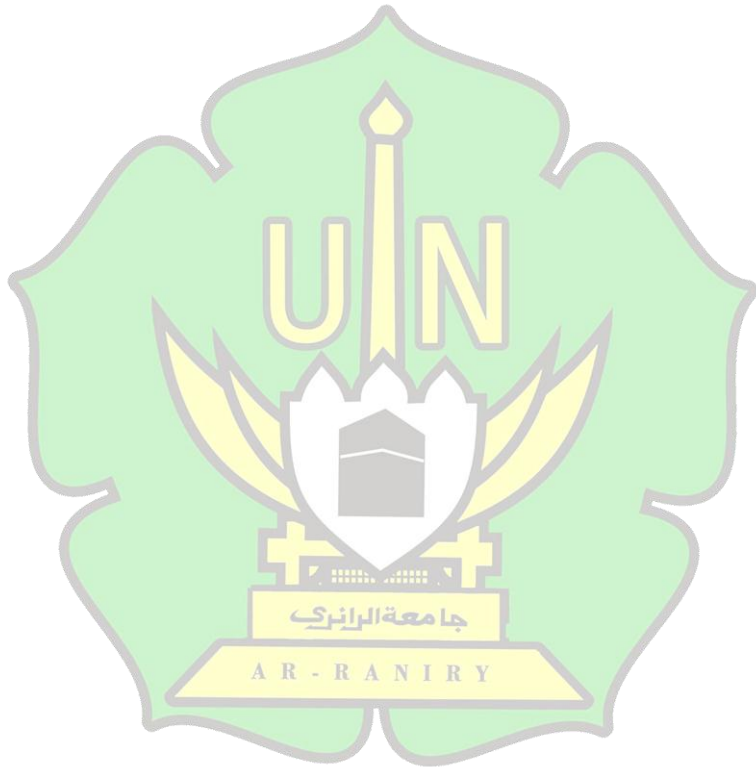
Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut tidak setuju atau tidak puas atau tidak baik dan lebih banyak tidak benarnya.

3. Setuju (S)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut dirasakan baik dan lebih banyak benarnya.

4. Sangat Setuju (SS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sangat setuju atau sangat baik dan sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.



KUESIONER

I. Pertanyaan Berikut Berkaitan Dengan Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Saya mengetahui syarat membuka tabungan di Bank Syariah				
2	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang dianjurkan dalam islam				
3	Saya memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional				
4	Saya memahami cara bertransaksi dalam bank syariah				
5	Saya mengetahui cara memakai aplikasi mobile banking bank syariah				
6	Aplikasi pada bank syariah membantu dan memudahkan dalam bertransaksi				
7	Setelah saya menganalisis, bank syariah adalah bank yang sesuai dengan aturan islam				
8	Setelah saya melihat sistem operasionalnya, bank syariah menjalankannya sesuai prinsip prinsip syariah				
9	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang layak digunakan sebagai transaksi				
10	Saya tau bank syariah bank yang melihat kesejahteraan bersama				

II. Pertanyaan Berikut Berkaitan Dengan Religiusitas Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Saya memilih bank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangannya.				
2	Saya tidak memilih Bank Konvensional karena adanya riba karena riba diharamkan oleh agama Islam				
3	Saya merasa nyaman menggunakan produk yang ada pada bank syariah				
4	Saya berusaha untuk bertindak dalam bermuamalah ekonomi sesuai tuntunan agama Islam				
5	Kinerja Bank Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syari'ah) yang ada				
6	Setelah saya melihat sistem operasionalnya, bank syariah menjalankannya sesuai prinsip prinsip syariah				
7	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang sesuai digunakan sebagai transaksi				
8	Saya tau bank syariah bank yang melihat kesejahteraan bersama				
9	Bank syariah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat				
10	Saya mengetahui bagi hasil bank syariah menguntungkan kedua belah pihak				

III. Pertanyaan berikut berkaitan dengan Minat Menjadi Nasabah pada perbankan Syariah (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri				
2	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat				
3	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi				
4	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah setelah mendapat informasi dari teman				
5	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah setelah mendapat informasi dari keluarga				
6	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah jika lokasinya terjangkau				
7	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami				
8	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena kemudahan akses informasinya				
9	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya				
10	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena produknya dinyatakan halal				

Lampiran 2 : Hasil Kuesioner

1. Variabel Pengetahuan

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	23
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	30
3	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	15
4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	27
5	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	26
6	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	31
7	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	30
8	4	1	1	2	2	1	2	2	3	1	19
9	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
10	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	31
11	3	1	1	3	3	3	1	4	1	2	22
12	1	3	1	2	2	2	2	4	4	2	23
13	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	36
14	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	24
15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
16	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	27
17	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	25
18	3	1	1	4	3	4	3	1	3	3	26
19	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	35
20	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	29
21	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	29
22	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	33
23	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
24	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	25
25	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	31
26	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	24
27	3	2	4	1	3	2	2	1	2	3	23
28	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	29
29	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	28
30	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	27

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
31	1	3	4	4	4	4	2	2	2	3	29
32	4	3	2	2	1	2	3	3	4	1	25
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	29
36	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	30
37	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	25
38	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	32
39	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
40	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	29
41	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	31
42	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	23
43	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
44	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	27
45	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36
46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
47	1	2	3	4	3	3	3	3	1	3	26
48	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	25
49	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
50	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	32
51	1	1	2	3	4	1	4	2	4	3	25
52	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	3	3	3	3	1	2	1	1	3	1	21
55	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	31
56	1	4	3	2	2	3	2	3	3	4	27
57	3	2	2	3	4	4	3	4	2	1	28
58	2	4	3	2	3	1	2	1	3	4	25
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
60	1	1	1	3	3	2	1	1	2	1	16
61	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
62	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	33

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
63	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	25
64	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	30
65	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	27
66	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	29
67	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	36
68	1	1	1	2	1	3	3	3	1	2	18
69	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	30
70	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	31
71	4	1	2	3	2	3	3	3	3	4	28
72	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	29
73	2	3	4	3	4	3	2	1	3	3	28
74	3	2	4	2	1	3	3	3	3	1	25
75	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
76	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
77	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	32
78	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
79	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	21
80	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	30
81	4	2	3	4	4	2	2	1	1	3	26
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	3	3	3	2	1	3	4	2	1	2	24
84	3	2	3	1	1	4	1	2	2	1	20
85	3	2	4	2	4	2	4	3	2	2	28
86	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	31
87	2	2	4	2	3	1	3	2	4	2	25
88	3	2	4	2	1	1	2	1	4	4	24
89	1	1	2	3	3	3	4	4	3	2	26
90	3	3	3	4	1	1	2	3	3	4	27
91	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
92	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	29
93	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	31
94	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	23

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
95	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
96	1	2	3	3	3	1	3	4	3	3	26
97	3	1	1	2	4	1	4	1	3	4	24
98	4	3	2	2	2	1	1	2	2	3	22
99	3	2	3	4	1	4	2	2	4	4	29
100	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	30
101	4	4	4	1	1	2	1	2	3	3	25
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
103	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
104	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	26
105	4	3	4	3	1	1	2	1	3	3	25
106	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	33
107	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	28
108	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
109	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	33
110	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	27
111	3	4	3	3	1	3	3	1	1	2	24
112	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	32
113	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	33
114	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	21
115	3	3	1	1	3	3	1	2	4	4	25
116	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	32
117	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	33
118	4	3	4	2	2	2	4	4	1	2	28
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
120	3	2	3	4	2	1	2	1	2	2	22
121	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
122	2	1	2	2	3	2	3	1	1	3	20
123	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	28
124	1	1	3	3	3	3	4	2	4	4	28
125	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	25
126	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	28

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
127	3	2	4	1	2	3	2	4	1	2	24
128	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	33
129	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	29
130	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	31
131	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	22
132	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	26
133	3	1	1	4	2	4	3	2	3	4	27
134	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
135	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	30
136	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	24
137	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3	18
138	2	1	4	3	4	3	3	2	2	3	27
139	1	1	3	2	3	2	3	4	3	2	24
140	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	30
141	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	26
142	2	3	3	2	1	1	4	3	3	1	23
143	3	1	2	3	2	3	1	3	1	2	21
144	4	3	1	3	3	3	2	3	1	3	26
145	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	32
146	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	26
147	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	28
148	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	21
149	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
150	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	30
151	4	2	3	2	1	1	2	2	3	3	23
152	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	33
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
154	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
156	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	22
157	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
158	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	33

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
159	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
160	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	28
161	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	28
162	4	2	4	3	4	3	3	1	4	4	32
163	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	33
164	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	31
165	3	3	4	4	2	1	1	3	3	1	25
166	3	1	2	4	2	4	4	3	1	2	26
167	1	2	3	3	1	2	2	4	4	1	23
168	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	22
169	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	29
170	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	30
171	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	29
172	2	4	2	3	2	2	3	1	2	3	24
173	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	26
174	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
177	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	31
178	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	28
179	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27
180	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	25
181	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	20
182	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	21
183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
184	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
185	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	22
186	4	3	4	3	3	1	1	1	1	1	22
187	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	27
188	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	23
189	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	26
190	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
191	3	3	3	2	3	4	3	1	1	1	24
192	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
193	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	27
194	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	28
195	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	27
196	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	27
197	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	22
198	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	28
199	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29
200	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	29
201	3	3	1	4	3	2	3	2	2	3	26
202	3	2	2	1	2	1	3	3	1	3	21
203	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	30
204	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	28
205	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	28
206	1	3	2	3	3	1	1	1	3	3	21
207	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	25
208	1	2	3	3	2	2	2	1	4	4	24
219	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	28
210	1	3	2	4	1	3	2	2	4	4	26
211	2	1	1	1	2	3	4	3	2	4	23
212	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	24
213	1	3	4	4	2	4	1	2	3	3	27
214	2	3	4	2	2	1	2	3	3	3	25
215	1	3	3	2	3	2	3	1	1	3	22
216	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	33
217	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	27
218	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	28
219	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	28
221	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	29
222	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	28
223	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	31

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
224	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	22
225	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	32
227	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	32
228	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	26
229	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23
230	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	30
231	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	31
232	4	1	3	3	4	2	3	4	2	1	27
233	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	32
234	2	1	4	4	2	2	2	1	3	3	24
235	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	32
236	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	29
237	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22
238	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	25
239	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	32
240	3	1	2	3	3	4	4	1	2	2	25
241	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	29
242	2	2	3	4	3	2	1	4	2	3	26
243	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	31
244	3	2	1	1	3	3	2	1	3	3	22
245	3	2	3	4	4	2	3	1	3	4	29
246	3	2	4	4	4	2	4	3	2	3	31
247	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30
248	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	29
249	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	29
250	2	2	1	4	1	2	3	2	4	3	24
251	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	25
252	4	3	1	3	2	3	3	4	4	3	30
253	3	2	4	1	4	2	3	4	2	4	29
254	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	27
255	3	2	1	4	2	3	4	4	2	4	29
256	2	4	2	4	2	4	2	1	3	4	28

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
257	2	3	2	1	4	1	3	2	3	4	25
258	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28
259	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	30
260	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
261	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	31
262	3	1	2	3	3	4	4	1	2	4	27
263	3	3	2	4	3	1	1	3	2	3	25
264	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	27
265	3	1	1	2	2	2	3	3	2	4	23
266	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	29
267	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	24
268	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	27
269	2	4	4	2	3	3	3	1	3	3	28
270	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	28
271	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	30
272	3	2	3	2	1	2	3	1	3	4	24
273	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26
274	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	28
275	2	4	3	3	3	2	1	2	3	3	26

2. Variabel Religiusitas

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
3	2	3	3	4	4	2	1	4	3	1	27
4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	33
5	2	3	4	3	1	2	2	2	1	3	23
6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
7	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	30
8	3	2	2	1	3	1	3	4	2	1	22
9	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	29
10	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	30

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
11	2	2	4	3	1	3	3	3	3	1	25
12	1	4	2	1	2	3	3	4	1	1	22
13	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
14	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	32
15	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	32
16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30
17	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	21
18	1	2	2	3	2	3	3	1	1	1	19
19	1	2	2	2	3	1	3	1	3	2	20
20	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	30
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
22	2	2	4	4	3	3	3	4	1	2	28
23	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
24	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
25	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	25
26	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
27	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	31
28	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	24
29	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	33
30	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	29
31	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	30
32	1	4	2	1	2	3	3	1	2	1	20
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	1	4	3	2	2	1	2	3	2	2	22
36	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
37	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	23
38	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	30
39	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	30
40	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
41	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	33
42	1	1	2	1	1	3	3	3	1	3	19

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
43	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
44	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	24
45	2	3	4	3	1	1	2	4	2	4	26
46	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
47	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	30
48	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	26
49	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	32
50	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4	29
51	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	32
52	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
53	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	27
54	3	2	3	1	1	3	1	1	3	2	20
55	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
56	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	23
57	1	4	4	4	3	1	1	3	3	3	27
58	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	29
59	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	31
60	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	15
61	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34
62	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	31
63	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	22
64	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	31
65	1	2	3	4	3	3	2	2	3	1	24
66	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
67	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33
68	3	2	1	1	1	3	2	3	4	3	23
69	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	32
70	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	28
71	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	29
72	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	25
73	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	30
74	3	1	2	3	1	2	2	3	3	4	24

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
75	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	27
76	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	28
77	2	3	4	3	2	2	1	3	2	3	25
78	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
79	3	4	2	1	1	2	3	3	2	4	25
80	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	25
81	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	29
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35
84	2	1	3	1	1	2	2	3	2	2	19
85	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
86	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	31
87	1	1	2	3	3	3	1	3	3	4	24
88	1	2	4	3	1	2	3	4	2	1	23
89	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	25
90	3	3	4	4	2	2	2	2	1	2	25
91	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	23
92	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
93	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	31
94	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	22
95	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
96	3	1	4	3	2	3	1	3	1	1	22
97	2	4	3	2	3	3	3	3	1	1	25
98	2	3	3	1	1	2	2	3	1	2	20
99	3	4	3	3	3	1	1	3	3	4	28
100	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
101	3	4	3	4	1	2	3	3	2	3	28
102	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
103	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
104	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	25
105	3	1	3	3	2	2	4	4	2	1	25
106	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	32

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
107	4	4	3	1	2	3	2	3	2	1	25
108	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
109	2	4	3	3	3	2	1	3	2	2	25
110	1	1	2	1	1	3	2	4	2	2	19
111	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	26
112	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	29
113	3	2	2	4	4	1	3	4	3	2	28
114	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	29
115	3	4	2	4	2	2	2	3	2	1	25
116	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	31
117	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	34
118	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	24
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
120	1	2	2	3	2	3	2	4	2	4	25
121	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	27
122	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	27
123	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	25
124	2	1	4	3	2	1	1	4	2	3	23
125	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	30
126	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	30
127	3	3	4	2	1	2	2	3	1	4	25
128	1	1	3	2	1	2	3	4	2	3	22
129	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	28
130	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30
131	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	24
132	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	21
133	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	30
134	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
135	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1	28
136	2	1	3	4	3	3	1	3	2	4	26
137	1	1	1	1	2	1	3	3	4	3	20
138	3	1	2	1	4	1	4	3	2	2	23

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
139	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	32
140	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	33
141	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	29
142	3	3	4	1	2	4	1	4	3	2	27
143	1	3	3	2	3	1	2	1	3	2	21
144	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	27
145	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	29
146	2	2	1	1	2	4	3	3	1	1	20
147	2	3	2	1	4	3	4	2	3	4	28
148	1	2	2	3	3	3	1	3	1	3	22
149	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	25
150	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	27
151	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	28
152	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	32
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
154	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26
155	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
156	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
157	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	31
158	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	24
159	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	28
160	1	2	3	2	3	3	2	4	3	2	25
161	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	28
162	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
163	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
164	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	28
165	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	34
166	2	3	2	1	1	2	2	4	4	2	23
167	1	3	2	4	3	1	3	3	1	1	22
168	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	27
169	1	2	3	4	4	3	2	2	4	3	28
170	2	2	2	4	2	3	2	1	3	1	22

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
171	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	31
172	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	23
173	3	4	4	4	2	2	1	1	1	2	24
174	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
176	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
177	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	31
178	1	2	2	3	4	3	3	3	1	3	25
179	1	4	3	3	3	3	1	3	1	2	24
180	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	16
181	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
182	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	24
183	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	17
184	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
185	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	30
186	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	20
187	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	28
188	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	25
189	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	25
190	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	28
191	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
192	3	2	3	3	2	1	3	4	1	2	24
193	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	26
194	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	23
195	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	29
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
197	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
198	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	24
199	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30
200	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27
201	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	31
202	2	3	3	4	2	4	2	3	1	2	26

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
203	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	23
204	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	29
205	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	25
206	1	3	4	3	2	4	2	3	3	1	26
207	4	3	2	1	4	4	2	1	1	4	26
208	1	3	1	1	4	1	1	4	4	1	21
219	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25
210	2	1	4	4	4	3	2	2	4	4	30
211	2	1	4	3	2	1	4	2	1	3	23
212	1	3	2	3	1	3	2	4	3	3	25
213	3	4	3	2	4	2	1	4	3	2	28
214	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	23
215	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	24
216	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	31
217	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	25
218	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	31
219	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	24
221	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	27
222	3	2	3	3	1	4	4	4	3	4	31
223	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	29
224	1	4	1	1	1	2	2	3	2	2	19
225	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	31
227	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	32
228	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	23
229	4	2	2	1	1	2	2	3	2	2	21
230	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	32
231	3	4	3	4	4	1	3	4	2	3	31
232	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	25
233	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	34
234	2	3	3	2	4	3	1	3	3	2	26
235	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	28
236	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	30

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
237	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	18
238	3	1	2	4	3	2	2	3	2	4	26
239	3	2	3	3	2	3	2	4	2	1	25
240	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	20
241	2	3	3	4	1	2	3	4	1	2	25
242	3	1	2	2	3	2	2	4	2	2	23
243	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	28
244	1	1	3	2	3	2	1	3	2	3	21
245	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	28
246	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	26
247	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
248	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	28
249	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
250	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	19
251	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	32
252	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	30
253	3	4	4	3	1	2	2	2	2	1	24
254	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
255	3	2	4	3	2	1	2	3	3	4	27
256	4	3	4	2	4	1	3	2	4	3	30
257	1	2	4	3	2	2	2	2	2	4	24
258	2	2	2	3	1	1	1	3	3	4	22
259	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	29
260	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27
261	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	27
262	3	2	1	2	3	2	4	3	3	2	25
263	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	31
264	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	24
265	3	2	4	2	2	3	4	2	4	2	28
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
267	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	25
268	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28

NO	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	TOTAL
269	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
270	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	29
271	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
272	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	27
273	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26
274	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	30
275	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	24

c. Variabel Minat

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	30
2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
3	2	2	3	2	2	3	1	3	4	3	25
4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	29
5	1	3	2	3	3	1	3	4	1	2	23
6	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	26
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
8	4	1	1	2	2	3	2	4	4	2	25
9	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
10	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
11	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	32
12	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	26
13	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
14	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	30
15	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25
16	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	29
17	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3	20
18	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
19	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	30
20	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
22	1	1	1	1	2	3	4	4	3	3	23
23	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	33
24	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	25
25	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	32
26	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	26
27	1	3	2	2	4	3	2	2	2	3	24
28	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
29	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34
30	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	30
31	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	30
32	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	17
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	26
36	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
37	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	21
38	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
39	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	30
40	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	27
41	4	3	2	4	3	1	3	3	3	2	28
42	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	25
43	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	29
44	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	28
45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
46	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
47	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	26
48	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	31
49	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	34
50	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	31
51	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	32
52	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36
53	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	26

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
54	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	23
55	2	3	2	4	4	3	4	2	1	3	28
56	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
57	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	26
58	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	28
59	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	31
60	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	18
61	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
62	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	25
63	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	23
64	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	26
65	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	28
66	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	25
67	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	34
68	1	1	1	2	2	3	3	3	3	1	20
69	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	31
70	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	28
71	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
72	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	30
73	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
74	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	32
75	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
76	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	28
77	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	26
78	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
79	1	1	3	3	2	3	3	1	3	3	23
80	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	35
81	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	32
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	1	2	4	3	1	2	2	4	4	2	25
84	3	1	1	2	2	2	1	2	3	4	21
85	4	4	1	4	3	2	4	4	4	3	33

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
86	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
87	3	3	1	1	4	4	2	3	3	3	27
88	3	1	3	1	4	3	2	1	4	2	24
89	1	1	1	2	2	3	3	1	3	3	20
90	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	33
91	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	29
92	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
93	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	31
94	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	24
95	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34
96	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	27
97	4	2	4	3	3	2	1	1	2	3	25
98	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	20
99	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	17
100	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	33
101	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	28
102	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
103	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	29
104	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26
105	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	25
106	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	26
107	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
108	3	1	2	2	4	3	2	2	3	4	26
109	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	31
110	4	4	3	2	2	1	1	1	2	3	23
111	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	26
112	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
113	3	2	3	2	4	2	1	1	3	2	23
114	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	23
115	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	26
116	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	33
117	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
118	1	3	4	3	4	1	1	3	3	4	27
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
120	2	1	2	3	4	4	2	3	3	4	28
121	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	26
122	3	4	2	2	1	3	2	3	3	4	27
123	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	30
124	2	3	1	1	1	2	1	4	4	3	22
125	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	25
126	2	3	1	1	1	2	4	4	3	4	25
127	1	2	4	3	1	3	2	3	4	2	25
128	1	3	2	2	3	4	4	3	2	3	27
129	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
131	1	4	3	3	4	3	2	3	4	2	29
132	2	1	2	2	2	3	3	3	4	1	23
133	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	32
134	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	35
135	2	4	3	3	4	1	2	3	2	3	27
136	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	24
137	1	1	2	1	3	2	3	4	3	3	23
138	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30
139	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	30
140	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	27
141	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	31
142	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	30
143	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	25
144	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	30
145	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	26
146	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	31
147	1	3	3	4	4	3	1	1	3	3	26
148	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	30
149	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	27

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
150	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	32
151	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	29
152	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
154	2	1	2	1	3	1	3	4	4	3	24
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
156	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	23
157	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	29
158	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	33
159	3	1	2	2	1	3	3	1	3	2	21
160	2	4	2	1	2	2	1	2	4	3	23
161	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	30
162	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	28
163	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34
164	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	28
165	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	31
166	1	2	2	4	1	3	2	2	4	4	25
167	1	2	3	3	4	1	1	1	4	2	22
168	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	25
169	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	29
170	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	28
171	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	27
172	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	22
173	3	3	3	4	2	1	2	3	2	1	24
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
177	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	27
178	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	26
179	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	26
180	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	16
181	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	14

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
182	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	16
183	1	3	1	3	2	1	2	3	3	1	20
184	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
185	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	31
186	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	23
187	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	25
188	4	2	3	3	3	3	1	1	2	2	24
189	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	28
190	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	23
191	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	19
192	2	2	1	3	1	3	3	4	3	4	26
193	3	3	2	2	4	3	1	2	2	4	26
194	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
195	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	27
196	3	1	2	3	4	3	4	2	3	1	26
197	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	29
198	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
199	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
200	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
201	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	30
202	1	2	4	3	3	4	4	3	2	1	27
203	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1	21
204	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	24
205	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
206	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
207	1	3	2	4	4	1	3	4	4	4	30
208	1	2	1	2	1	1	3	4	3	3	21
219	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	24
210	2	1	4	2	4	2	2	3	4	4	28
211	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	32
212	4	1	2	3	3	4	3	3	3	2	28
213	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	29

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
214	1	4	2	2	4	2	4	3	2	3	27
215	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	25
216	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	31
217	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
218	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	32
219	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
221	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	28
222	3	2	1	3	4	3	2	3	2	4	27
223	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	33
224	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	29
225	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	29
227	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	32
228	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	21
229	3	2	2	1	1	1	2	2	4	2	20
230	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	31
231	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	33
232	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	20
233	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	35
234	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	20
235	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	26
236	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	28
237	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	23
238	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	28
239	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	32
240	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	26
241	3	3	2	4	2	1	4	3	2	3	27
242	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	31
243	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	28
244	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	20
245	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	28
246	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	23
247	3	1	1	4	2	3	3	3	4	2	26

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
248	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	30
249	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	31
250	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	23
251	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	27
252	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	31
253	1	1	2	3	2	4	3	4	3	3	26
254	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	26
255	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	32
256	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	28
257	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	34
258	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	30
259	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	27
260	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	27
261	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	26
262	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	34
263	1	3	2	3	3	4	2	1	2	2	23
264	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	26
265	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	31
266	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	31
267	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	25
268	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	24
269	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	27
270	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	24
271	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	22
272	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	27
273	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	23
274	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	28
275	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	24

Lampiran 3: Tanggapan Responden

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (X1)

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
1	Saya mengetahui syarat membuka tabungan di Bank Syariah	34	65	137	39	2,76
2	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang dianjurkan dalam islam	37	73	124	41	2,61
3	Saya memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional	23	54	139	59	2,85
4	Saya memahami cara bertransaksi dalam bank syariah	20	64	128	63	2,85
5	Saya mengetahui cara memakai aplikasi mobile banking bank syariah	26	76	118	55	2,73
6	Aplikasi pada bank syariah membantu dan memudahkan dalam bertransaksi	30	87	114	44	2,78
7	Setelah saya menganalisis, bank syariah adalah bank yang sesuai dengan aturan islam	25	66	139	45	2,74
8	Setelah saya melihat sistem operasionalnya, bank syariah menjalankannya sesuai prinsip prinsip syariah	45	82	115	33	2,49
9	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang layak digunakan sebagai transaksi	25	45	161	44	2,81
10	Saya tau bank syariah bank yang melihat	20	56	134	65	2,88

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
	kesejahteraan bersama					
Rata-rata						2,75

2. Tingkat Religiusitas Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (X2)

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
1	Saya memilih bank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangannya	43	63	140	29	2,56
2	Saya tidak memilih Bank Konvensional karena adanya riba karena riba diharamkan oleh agama Islam	30	71	127	47	2,69
3	Merasa nyaman dan tentram menggunakan produk bank syariah	14	62	139	60	2,89
4	Saya berusaha untuk bertindak dalam bermuamalah ekonomi sesuai tuntunan agama Islam	35	59	148	33	2,65
5	Kinerja Bank Syaria ^h sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syaria ^h) yang ada	37	86	121	31	2,53
6	Setelah saya melihat sistem operasionalnya, bank syariah menjalankannya sesuai prinsip prinsip syariah	32	71	144	28	2,61
7	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang layak digunakan sebagai transaksi	29	89	131	26	2,56

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
8	Saya tau bank syariah bank yang melihat kesejahteraan bersama	12	42	144	77	3,04
9	Bank syariah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat	34	70	136	35	2,62
10	Saya mengetahui bagi hasil bank syariah menguntungkan kedua belah pihak	29	62	137	47	2,73
Rata-rata						2,70

3. Minat Menjadi Nasabah Pada Perbankan Syariah (Y)

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
1	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri	44	78	120	33	2,51
2	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat	35	62	126	52	2,69
3	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi	29	88	126	32	2,58
4	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah setelah mendapat informasi dari teman	20	76	129	50	2,76
5	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah setelah mendapat informasi dari keluarga	20	66	118	72	2,88
6	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah jika lokasinya terjangkau	28	67	135	45	2,71
7	Saya berminat menjadi	26	66	147	36	2,70

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Mean
	nasabah di bank syariah karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami					
8	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena kemudahan akses informasinya	20	52	151	52	2,75
9	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya	14	50	151	60	2,93
10	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena produknya dinyatakan halal	20	59	152	44	2,80
	Rata-rata					2,73

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	R Tabel	Pearson Correlatin (R hitung)	Keterangan
Tingkat Pengetahuan (X1)			
X1.1	0,148	0,351	Valid
X1.2	0,148	0,443	Valid
X1.3	0,148	0,430	Valid
X1.4	0,148	0,430	Valid
X1.5	0,148	0,552	Valid
X1.6	0,148	0,483	Valid
X1.7	0,148	0,539	Valid
X1.8	0,148	0,394	Valid
X1.9	0,148	0,503	Valid
X1.10	0,148	0,532	Valid

Variabel	R Tabel	Pearson Correlatin (R hitung)	Keterangan
Religiusitas (X2)			
X2.1	0,148	0,553	Valid
X2.2	0,148	0,397	Valid
X2.3	0,148	0,481	Valid
X2.4	0,148	0,427	Valid
X2.5	0,148	0,502	Valid
X2.6	0,148	0,458	Valid
X2.7	0,148	0,479	Valid
X2.8	0,148	0,460	Valid
X2.9	0,148	0,515	Valid
X2.10	0,148	0,564	Valid
Minat Menjadi Nasabah (Y)			
Y1	0,148	0,431	Valid
Y2	0,148	0,532	Valid
Y3	0,148	0,467	Valid
Y4	0,148	0,569	Valid
Y5	0,148	0,525	Valid
Y6	0,148	0,455	Valid
Y7	0,148	0,515	Valid
Y8	0,148	0,545	Valid
Y9	0,101	0,455	Valid
Y10	0,101	0,511	Valid

Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas I R Y

Uji Reliabilitas

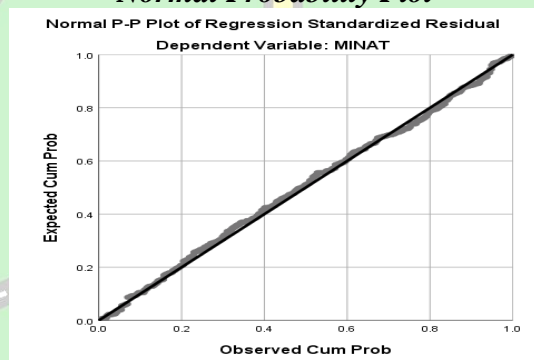
Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Tingkat pengetahuan (X1)	0,602	0,60	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,636	0,60	Reliabel
Minat menjadi nasabah (Y)	0,666	0,60	Reliabel

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Teknik Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		275
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37278543
Most Extreme Differences	Absolute	.029
	Positive	.027
	Negative	-.029
Test Statistic		.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Normal Probability Plot



Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinieritas

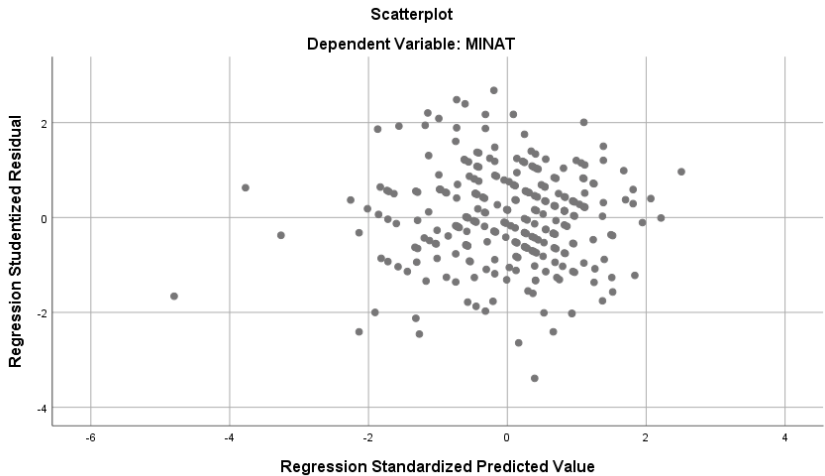
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.283	1.572		5.267	.000		
	Pengetahuan	.338	.062	.321	5.497	.000	.692	1.444
	Religius	.370	.060	.358	6.126	.000	.692	1.444

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.283	1.572		5.267	.000
	Pengetahuan (X1)	.338	.062	.321	5.497	.000
	Religius (X2)	.370	.060	.358	6.126	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Lampiran 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.353	3.38516

a. Predictors: (Constant), Religius (X2), Pengetahuan (X1)

Lampiran 11: Hasil Uji F (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1739.332	2	869.666	75.892	.000 ^b
	Residual	3116.937	272	11.459		
	Total	4856.269	274			
a. Dependent Variable: Minat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Religius (X2), Pengetahuan (X1)						

